

***e-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid  
dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat  
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sistem Informasi (S.Kom)  
Pada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi**

**OLEH :  
Diana  
12540056**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG 2017**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.  
Dekan Fak. Sains dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Raden Fatah  
Di

Palembang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : Diana, NIM : 12540056 yang berjudul “*e-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan”. sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Palembang, ..... 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng  
NIDN. 0203118601

Irfan Dwi Jaya, M.Kom  
NIDN.0208018701

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Diana  
NIM : 12540056  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Sistem Informasi  
Judul : *e-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Telah diseminarkan dalam sidang Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : ....., ..... 2017  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi (S.Kom) Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

**Palembang, 3 Mei 2017**  
**DEKAN**

**DR. Dian Erlina, S.Pd. M.Hum**  
**NIP. 19730102 199903 2 001**

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Ruliansyah, M.Kom**  
**NIP. 19751122 200604 1 003**

.....  
.....

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Irham Falahudin, M.Si**  
**NIP. 19711002 199903 1 002**

**Rusmala Santi, M.Kom**  
**NIP. 19791125 201403 2 002**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 12540056  
Nama : Diana  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jurusan : Sistem Informasi  
Judul Skripsi : *e-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid  
dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat  
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam laporan skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, ..... 2017

Diana

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto:*

“Mengapa lelah? Sementara Allah selalu menyemangati dengan Hayya’alal Falah, bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah”

”Bila kamu tak tahan lelahnya belajar, bersiaplah menanggung perinya kebodohan”

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke syurga”

## **PERSEMBAHAN**

Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Darwin dan Ibunda Elita  
Terima kasih atas doa-doa dan dukunganya.

Kepada kakak-kakak ku Ismail Marzuki beserta istri Desti Findraningsi dan Belni  
Windra terima kasih untuk doa, dukungan, serta semangatnya.

Keponaan ku M. Gias Aditiya dan Aufa Taqiya Ismail terima kasih untuk jadi  
penghilang lelah.

Keluarga besar H.Bachtiar terima kasih atas serta semua fasilitas yang diberikan  
selama kuliah dan sampai penyusunan skripsi.

Guru-guruku dalam menuntut ilmu dari SD-SMP-SMA sampai duduk dibangku  
kuliah, berkat ilmu beliau saya bisa sampai saat ini bisa menyelesaikan Kuliah S1.

Sahabat yang selalu memberikan semangat dalam keadaan apapun Puput Mustika,  
Sitta Sobriantini, Icha Gustina Sari, Ade Andriani, Sherinyanti Eka Agustin,  
Achmad Wibrian Fitriansyah, Anisah.

Teman-teman seperjuangan Abdurahman Iman, Andi Ahmad Prasetya, Ade  
Kurniawan, Ahmad Fikri Jundana, Dodi Syafrizal, Diyah Retnowati, Selly Zanira,  
Riska Novialita Mustar, Riska Trisnawati, Rahmawati, terima kasih selalu ada  
dalam suka maupun duka beserta ilmunya, jasa kalian tidak akan aku lupakan,  
hanya Allah yang bisa membalas kebaikan kalian semua.

Teman-temanku Si 1254-1 yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu tapi  
hanya Allah yang bisa membalas kebaikanmu selama ini.

Pembimbingku.

Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "*eGovernment* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan" Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu DR. Dian Erlina, S.pd, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dra, Eni Murdiah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng selaku Dosen Pembimbing I (Satu).
7. Bapak Irfan Dwi Jaya, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
8. Ibu Sri Mulyani, S,pd selaku Penerima Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

9. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

10. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2012, khususnya kelas 1254-1, serta rekan bimbingan periode 2016-2017.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, ..... 2017

Diana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.2.1 Rumusan Masalah .....	3
1.2.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Metodologi Penelitian .....	4
1.4.1 Lokasi Penelitian .....	4
1.4.2 Metode Pengumpulan Data .....	4
1.4.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Ayat Yang Berkenaan Dengan Pemerintahan.....	7
2.2 Teori-Teori Penjelasan Umum Tentang Sistem Informasi .....	9
2.2.1 Data .....	9
2.2.2 Sistem .....	9
2.2.3 Informasi.....	11
2.2.4 Sistem Informasi .....	11
2.2.5 E-Government .....	13
2.2.6 SMS Gateway .....	15
2.2.7 GAMMU .....	16
2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan <i>Tools</i> Yang Digunakan .....	16
2.3.1 <i>Flowchart</i> .....	16
2.3.2 DFD ( <i>Data Flow Diagram</i> ).....	18
2.3.3 ERD( <i>Entity Relationship Diagram</i> ) .....	20
2.4 Metode Pengembangan Sistem .....	22
2.5 Ala tBantu Perangkat Lunak Pendukung Pemrograman.....	24
2.5.1 <i>Personal Home Page</i> (PHP).....	24

2.5.2 XAMPP .....	24
2.5.3 HTML( <i>Hypertext Markup Language</i> ).....	25
2.5.4 Database .....	25
2.5.5 MySQL.....	25
2.6 Teori Pengujian yang Akan Digunakan .....	26
2.6.1 Pengujian .....	26
2.6.2 Pengujian Kotak Hitam( <i>BlackBox Testing</i> ) .....	26
2.7 Tinjauan Pustaka .....	28
<b>BAB III ANALISIS DAN DESAIN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Gambaran Umum Dinas BIRO Kesejahteraan Rakyat .....	30
3.1.1 Sekretariat Daerah Provinsi.....	30
3.1.2 Visi dan Misi BIRO Kesejahteraan Rakyat.....	32
3.1.3 Struktur Organisasi .....	33
3.1.4 Deskripsi Kerja.....	35
3.2 Prosedur Sistem Yang Berjalan .....	39
3.3 Komunikasi .....	40
3.3.1 Identifikasi Masalah .....	40
3.3.2 Mengidentifikasi Penyebab Masalah.....	41
3.3.3 Mengidentifikasi Titik Keputusan.....	42
3.3.4 Mengidentifikasi Personil Kunci .....	44
3.4 Perencanaan.....	44
3.4.1 Kebutuhan Fungsional.....	44
3.4.2 Kebutuhan Non Fungsional .....	45
3.4.3 Jadwal Perencanaan.....	46
3.5 Pemodelan yang Akan Di Bangun Pada BIROKESRA Agama .....	49
3.5.1 Arsitektur Sistem .....	49
3.5.2 Perancangan <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> .....	50
3.5.3 Perancangan ERD ( <i>Entity Relationship Diagram</i> ).....	57
3.5.4 Perancangan Tabel Database.....	57
5. Tabel Status Proposal .....	60
3.5.5 Perancangan Antar Muka .....	63
3.5.5.1 Perancangan Antar Muka Halaman Login .....	63
3.5.5.2 Perancangan Antar Muka Halaman Aktor Pemohon .....	64
3.5.5.3 Perancangan Antar Muka Halaman Aktor Staff Pegawai .....	66
3.5.5.4 Perancangan Antar Muka Halaman Aktor Kepala .....	69
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1 Hasil .....	71
4.2 Pembahasan.....	71
4.3 Konstruksi .....	72
4.4 Implementasi <i>Interface</i> .....	72
4.4.1 Implementasi <i>Interface</i> Halaman Utama.....	72
4.4.2 Implementasi <i>Interface</i> Halaman Pemohon .....	74
4.4.3 Implementasi <i>Interface</i> Halaman Staff BIRO KESRA.....	76
4.4.4 Implementasi <i>Interface</i> Halaman Kepala BIRO KESRA .....	87
4.4.5 Implementasi <i>Interface</i> Halaman BIRO Hukum.....	88
4.4.6 Implementasi <i>Interface</i> Halaman BPKAD.....	89

4.4.7 Implementasi <i>Interface</i> Halaman Asisten BIRO KESRA.....	90
4.5 Pengujian.....	91
4.5.1 Tujuan Pengujian.....	91
4.5.2 Pengujian Sistem .....	92
4.5.2.1 Pengujian Sistem Web Aktor Pemohon .....	92
4.5.2.2 Pengujian Sistem Web Aktor Staff Pegawai.....	93
4.5.2.3 Pengujian Sistem Kepala Biro Kesra, Asisten, BPKAD,.....	97
4.5.3 Pengujian pada <i>SMS Gateway</i> .....	98
4.5.4 Analisis Hasil Pengujian .....	99
4.6 Penyerahan ( <i>Deployment</i> ) .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan .....	100
5.2 Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Skema Sederhana Cara Kerja SMS .....	15
<b>Gambar 2.2</b> Model <i>Prototype</i> .....	22
<b>Gambar 3.1</b> Struktur Organisasi .....	33
<b>Gambar 3.2</b> Sistem yang sedang berjalan.....	38
<b>Gambar 3.3</b> Asitektur Sistem .....	48
<b>Gambar 3.4</b> Diagram Konteks .....	49
<b>Gambar 3.5</b> Diagram Rinci Level 0.....	50
<b>Gambar 3.6</b> Diagram Rinci Level 2.....	51
<b>Gambar 3.7</b> Diagram Rinci Level 3.....	52
<b>Gambar 3.8</b> Diagram Rinci Level 4.....	52
<b>Gambar 3.9</b> Diagram Rinci Level 5.....	53
<b>Gambar 3.10</b> Diagram Rinci Level 6.....	54
<b>Gambar 3.11</b> Diagram Rinci Level 7.....	54
<b>Gambar 3.12</b> Diagram Rinci Level 8.....	55
<b>Gambar 3.13</b> Diagram ERD .....	56
<b>Gambar 3.14</b> Rancangan Halaman Login.....	62
<b>Gambar 3.15</b> Rancangan Halaman Registrasi .....	63
<b>Gambar 3.16</b> Rancangan Halaman Dashboard.....	63
<b>Gambar 3.17</b> Rancangan Halaman Upload Proposal .....	64
<b>Gambar 3.18</b> Rancangan Halaman Monitoring Status Proposal .....	64
<b>Gambar 3.19</b> Rancangan Halaman Upload Surat Penanggung Jawab .....	65
<b>Gambar 3.20</b> Rancangan Halaman Dashboard.....	65
<b>Gambar 3.21</b> Rancangan Halaman Proposal .....	66
<b>Gambar 3.22</b> Rancangan Halaman Masjid .....	66
<b>Gambar 3.23</b> Rancangan Halaman Laporan.....	67
<b>Gambar 3.24</b> Rancangan Halaman Pemohon.....	67
<b>Gambar 3.25</b> Rancangan Halaman Dashboard.....	68
<b>Gambar 3.26</b> Rancangan Halaman Naskah Hibah .....	68
<b>Gambar 3.27</b> Rancangan Halaman Fakta Integritas .....	69
<b>Gambar 4.1</b> Tampilan Halaman Utama.....	71
<b>Gambar 4.2</b> Tampilan Halaman Pengumuman .....	72
<b>Gambar 4.3</b> Tampilan Halaman Registrasi .....	72
<b>Gambar 4.4</b> Tampilan Login .....	73
<b>Gambar 4.5</b> Tampilan Halaman Pengajuan Proposal.....	73
<b>Gambar 4.6</b> Tampilan Halaman Status Proposal.....	74
<b>Gambar 4.7</b> Tampilan Halaman Status Proposal.....	74
<b>Gambar 4.8</b> Tampilan Halaman Pertanggung Jawaban Hibah.....	75
<b>Gambar 4.9</b> Tampilan Halaman Staff Pengguna.....	75
<b>Gambar 4.10</b> Tampilan Halaman Input Pengguna .....	76
<b>Gambar 4.11</b> Tampilan Halaman Data Pemohon.....	76
<b>Gambar 4.12</b> Tampilan Halaman Data Proposal Pemohon.....	76
<b>Gambar 4.13</b> Tampilan Halaman Input Kategori .....	77
<b>Gambar 4.14</b> Tampilan Halaman Status Proposal.....	78

<b>Gambar 4.15</b>	Tampilan Halaman Detail Proposal.....	78
<b>Gambar 4.16</b>	Tampilan Halaman Data Masjid dan Musollah .....	79
<b>Gambar 4.17</b>	Tampilan Halaman Laporan Proposal yang Diterima .....	79
<b>Gambar 4.18</b>	Tampilan Halaman Cetak Proposal .....	80
<b>Gambar 4.19</b>	Tampilan Halaman Laporan Proposal yang Tidak Diterima.....	80
<b>Gambar 4.20</b>	Tampilan Halaman Cetak Proposal .....	80
<b>Gambar 4.21</b>	Tampilan Halaman Laporan Form Grafik Pertahun.....	81
<b>Gambar 4.22</b>	Tampilan Laporan Grafik Pertahun .....	81
<b>Gambar 4.23</b>	Tampilan Laporan Naskah Perjanjian Hibah.....	82
<b>Gambar 4.24</b>	Tampilan Laporan Surat Fakta Integritas .....	82
<b>Gambar 4.25</b>	Tampilan Halaman Berkas NPHD.....	83
<b>Gambar 4.26</b>	Tampilan Halaman Input Berkas NPHD .....	84
<b>Gambar 4.27</b>	Tampilan Halaman Cetak Surat NPHD .....	84
<b>Gambar 4.28</b>	Tampilan Halaman Berkas Surat Fakta Integritas .....	85
<b>Gambar 4.29</b>	Tampilan Halaman Input Berkas Surat Fakta Integritas.....	85
<b>Gambar 4.30</b>	Tampilan Halaman Cetak Surat Fakta Integritas .....	86
<b>Gambar 4.31</b>	Tampilan Halaman Laporan NPHD .....	86
<b>Gambar 4.32</b>	Tampilan Halaman Laporan Surat Fakta Integritas .....	87
<b>Gambar 4.33</b>	Tampilan Halaman Laporan NPHD .....	87
<b>Gambar 4.34</b>	Tampilan Halaman Laporan Surat Fakta Integritas.....	88
<b>Gambar 4.35</b>	Tampilan Halaman Laporan NPHD .....	88
<b>Gambar 4.36</b>	Tampilan Halaman Laporan Surat Fakta Integritas.....	89
<b>Gambar 4.37</b>	Tampilan Halaman Laporan NPHD .....	89
<b>Gambar 4.38</b>	Tampilan Halaman Laporan Surat Fakta Integritas.....	90
<b>Gambar 4.39</b>	Tampilan Informasi Broadcast .....	97
<b>Gambar 4.40</b>	Tampilan Informasi SMS Gateway .....	97

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>Tabel 2.1</b> E-Government dan tata kelola yang baik Simbol <i>Systems Flowchart</i> ..	13
<b>Tabel 2.2</b> Simbol <i>Systems Flowchart</i> .....	17
<b>Tabel 2.3</b> Simbol DFD .....	19
<b>Tabel 2.4</b> Simbol ERD .....	20
<b>Tabel 2.5</b> Contoh Pengujian <i>Black Box Testing</i> .....	26
<b>Tabel 3.1</b> Identifikasi permasalahan.....	40
<b>Tabel 3.2</b> Identifikasi Masalah dan Penyebab Masalah .....	59
<b>Tabel 3.3</b> Penyebab Masalah dan Titik Keputusan .....	42
<b>Tabel 3.4</b> Personil Kunci .....	43
<b>Tabel 3.5</b> Penjadwalan perencanaan.....	45
<b>Tabel 3.6</b> Tabel Pengguna .....	57
<b>Tabel 3.7</b> Tabel Member .....	57
<b>Tabel 3.8</b> Tabel Proposal .....	58
<b>Tabel 3.9</b> Tabel Masjid.....	58
<b>Tabel 3.10</b> Tabel Status Proposal .....	59
<b>Tabel 3.11</b> Tabel Naskah .....	59
<b>Tabel 3.12</b> Tabel Fakta Integritas .....	60
<b>Tabel 3.13</b> Tabel Pertanggung Jawaban Hibah .....	60
<b>Tabel 3.14</b> Tabel Inbox.....	61
<b>Tabel 3.15</b> Tabel Outbox .....	61
<b>Tabel 4.1</b> Pengujian Fungsi Pemohon .....	91
<b>Tabel 4.2</b> Pengujian Fungsi Staff Pengawai.....	91
<b>Tabel 4.3</b> Pengujian Fungsi Kepala BIRO KESRA, BIRO Hukum,.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kantor Gubernur Sumatera Selatan .....	102
Lampiran 2. Kantor BIRO Kesejahteraan Rakyat.....	102
Lampiran 3. Lokasi Kantor Gubernur Sumatera Selatan di Google Maps .....	102
Lampiran 4. Dokumetasi Pengujian .....	103
Lampiran 5. Wawancara Staff Biro Kesra. ....	103
Lampiran 6. Wawancara Staff Biro Kesra .....	103
Lampiran 7. Berita Acara Testing .....	
Lampiran 8. Berita Acara Testing .....	
Lampiran 9. Berita Acara Testing .....	
Lampiran 10. Berita Acara Testing .....	
Lampiran 11. Angket Pengujian .....	
Lampiran 12. Angket Pengujian .....	
Lampiran 13. Angket Pengujian .....	
Lampiran 14. Surat Keputusan Pembimbing .....	
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian Disperta .....	

## ABSTRAK

Teknologi merupakan salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam aktivitas manusia, baik itu di instansi / lembaga, perusahaan, organisasi dan masyarakat. Teknologi yang berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan diharapkan menjadi sarana penunjang untuk dapat menangani berbagai permasalahan yang timbul, dan dalam mengelola atau menyelesaikan permasalahan. Seperti halnya pada sistem penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah, sudah seharusnya menerapkan *e-Government* dengan memanfaatkan basis data. BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian Agama merupakan tempat dimana segala bentuk bidang keagamaan Sumatera Selatan di naungi. Sehingga *e-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah dapat diterapkan pada BIRO kesejahteraan rakyat bagian agama Provinsi Sumatera Selatan yang berperan penting untuk mempermudah dalam melakukan pendataan, penerimaan, dan pelaporan agar mampu mengatasi masalah dengan cepat. Metode pengembangan yang di gunakan adalah *prototype*, dengan permodelan DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta dilengkapi fitur SMS Gateway .

**Kata kunci : e-Government, Basis data, *Prototype*, BIRO KESRA Provinsi Sumsel, DFD, ERD, SMS Gateway.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sistem informasi yang cukup pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Sistem informasi merupakan salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam aktivitas manusia sehingga dengan adanya sistem informasi dapat mendukung dan mampu mengolah serta menyajikan model informasi yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pekerjaan, waktu dan biaya. Semakin pesatnya perkembangan sistem informasi saat ini, dimana sistem informasi telah di pergunakan diberbagai bidang keilmuan dengan ruang lingkup instansi kerja yang sangat luas seperti pendidikan, bisnis, dan pemerintah.

Sistem informasi pemerintahan atau *e-Government* di Indonesia sudah dimulai dari era pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri tahun 2003. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang strategi pengembangane-*Government* yaitu mengembangkan sistem pelayanan yang andal dan terpercaya serta terjangkau oleh masyarakat luas, menata sistem manajemen dan proses kerja pemerintah dan pemerintah daerah otonom secara holistik, memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, mengembangkan kapasitas SDM baik pada pemerintah maupun pemerintah daerah otonom, melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur. Perkembangan *e-Government* khususnya di Palembang dirasa masih jauh tertinggal dari kota besar di Indonesia, dikarenakan kurangnya infrastuktur dan aplikasi pendukung teknologi informasi di lingkungan kantor pemerintah, ditambah dengan budaya dan perilaku pegawai negeri yang tidak mau membiasakan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan perkantoran.

Biro Kesejahteraan Rakyat adalah salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang Kesejahteraan Rakyat di Sumatera Selatan yang dipimpin oleh seorang kepala dan berada dibawah tanggung jawab Gubernur Sumatera

Selatan. Biro Kesejahteraan Rakyat terdiri dari 4 bagian yaitu bagian agama, bagian pendidikan, kebudayaan pemuda dan olahraga, bagian kesehatan masyarakat, bagian ketenagakerjaan. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bagian Biro Kesejahteraan Rakyat sebagai instansi yang mempunyai tugas pokok serta bertanggung jawab dalam bidang Kesejahteraan Rakyat. Salah satu tugas BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama adalah memberikan bantuan dana hibah kepada masjid dan musollah di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Sistem pada BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama untuk memberikan bantuan dana hibah kepada masjid dan musollah saat ini memiliki beberapa permasalahan yaitu Pemberkasan yang dilakukan masih secara konvensional yaitu berkas disimpan di dalam lemari penyimpanan berkas dan ada juga beberapa data yang tersimpan di komputer sehingga pada saat pencarian berkas memerlukan waktu lama dan tidak jarang pula terjadi kehilangan berkas. Kurangnya Informasi dan komunikasi terhadap masyarakat, terkadang menyulitkan masyarakat mengetahui informasi tentang proses bantuan dana hibah pada BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama. Proses administrasi yang berhubungan dengan kegiatan di kantor dinas tersebut tidak efektif karena semuanya dilakukan secara konvensional.

Permasalahan yang ada pada BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama maka dibutuhkan sebuah sistem untuk memudahkan masyarakat menerima informasi tentang bantuan dan proses bantuan dana hibah yang ada di BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama, memudahkan masyarakat untuk melakukan proses pengajuan bantuan dana hibah serta membantu kinerja pegawai pemerintah dan lembaga pemerintahan. Maka dengan ini penulis merancang dan menerapkan sistem *e-Government* yang bermanfaat untuk BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama dan terdorong melakukan penelitian pada BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian Agama dan membuat skripsi dengan judul **“*e-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini bagaimana membangun sistem *e-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah berbasis *web* pada BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dibangun meliputi pengajuan proposal dana hibah, laporan pertanggung jawaban bantuan dana hibah dan laporan pertahun pemberian bantuan dana hibah masjid dan musollah.
2. Proses monitoring pengajuan dana hibah dengan mengetahui status proposal apakah sudah diproses atau belum serta diterima atau belum dan pembuatan sistem penyampaian informasi melalui sms *gateway* mengenai status proposal dana hibah yang diajukan.
3. Sistem menggunakan fitur sms *gateway* serta *engine* sebagai pengirim sms menggunakan *gammu*.
4. Bahasa pemrograman menggunakan PHP dan database *MySQL*.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan yaitu:

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem *e-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah berbasis *web* yang dilengkapi fitur *sms gateway* dengan metode pengembangan sistem *prototype*.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan dalam mempelajari dan menganalisis suatu penerapan dalam Sistem *e-Government* untuk penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah.

2. Bagi pihak bersangkutan

Diharapkan hasil dari penelitian sistem *e-government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah ini dapat memudahkan masyarakat dalam pengajuan proposal, mendapat informasi yang akurat dan meningkatkan kinerja pegawai dalam pelayanan masyarakat.

3. Bagi akademik

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan hasil yang baik dan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan panduan bagi aktivitas akademik.

## **1.4 Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan penulis pada skripsi ini adalah dengan meninjau dan mengamati langsung pada tempat penelitian untuk mendapatkan data-data yang jelas dan akurat.

### **1.4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian adalah Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan Bagian Biro Kesejahteraan Rakyat, Alamat Jl. Kapten A. Rivai, Ilir Timur 1, Kota Palembang.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan sesuai dengan alur data dan prosedur pada BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama, untuk memperoleh data maupun informasi yang nantinya akan diolah ke dalam sistem *e-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah.

2. Metode Wawancara

Wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara berbicara langsung dengan kepala BIRO Kesejahteraan Rakyat dan staff yang ada di BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama dan orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak dengan

sistem *e-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah.

### 3. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber-sumber lain seperti membaca dan mempelajari buku-buku pedoman yang berhubungan dengan penelitian ini dan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### **1.4.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *prototype model*, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem. Pada model *prototype* segala perubahan dapat terjadi pada saat *prototype* dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk lebih memahami kebutuhan pengguna secara lebih baik. Tahapan model *prototype* yaitu komunikasi, perencanaan secara cepat, pemodelan perancangan secara cepat, pembentukan *prototype*, penyerahan sistem / perangkat lunak ke pengguna. (Pressman, 2010:51).

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan konsep dasar dan pengertian yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, beserta teori-teori mendasar baik secara umum maupun khusus dari masalah yang diteliti.

### **BAB III ANALISIS DAN DESAIN**

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah organisasi, visi dan misi organisasi, serta analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem, pemodelan dan desain sistem yang di bangun berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian, dan pembahasan tentang sistem yang dibangun.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun dan pengembangan selanjutnya

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Ayat Yang Berkenaan Dengan Pemerintahan

Di dalam ayat Al-Quran memiliki kandungan yang membuktikan bahwa adanya keharusan bagi kaum muslimin untuk memiliki sekelompok orang (khalifah) yang dapat dijadikan rujukan bagi persoalan-persoalan yang akan terjadi dan yang akan mereka hadapi, Allah memerintahkan kita untuk menjadi khalifah. Firman Allah SWT :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا أُسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ وَمَآ لِيَبَدِّلَكُمْ فِي دِينِكُمْ خَوْفَهُ أَمَّنٌ بَعْدَ خَوْفِهِ لَا يَشْرِكُونَ فِي شَيْءٍ مِّنْ كَقَوْلِكَ بَعْدَ ذَلِكَ قَوْلُكَ لَهُمُ الْقَائِمُونَ ﴿٥٥﴾

Artinya : “Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa Dia sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridhoi. Dan Dia benar-bener mengubah (keadaan) mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka (tetap) menyembah-Kudengan tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun. Tetapi barang siapa (tetap)kafir setelah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik (QS. An-nur : 55)

Tafsir QS.An-Nur:55

Di sebutkan bahwa ayat ini turun kepada Rasulullah dikarenakan keluh kesah sebagian sahabat beliau pada beberapa kejadian memilukan yang menimpa mereka dari pihak musuh, berupa rasa takut yang mencekam dan menteror, berupa gangguan dan hal-hal menyusahkan yang mereka jumpai karena kejadian-kejadian memilukan tersebut.” (Tafsir ath-Thabari: 19/209) Sebagian ahli tafsir menyebutkan bahwa para sahabat Rasulullah berangan-angan untuk menguasai

Makkah (yang saat itu tengah dikuasai oleh orang-orang musyrik), maka Allah menurunkan ayat ini.” (Tafsir as-Sam’ani: 3/544) Para ulama tafsir menjelaskan bahwa dalam ayat yang mulia ini, sebenarnya terdapat sumpah Allah yang tersirat dari ungkapan “*layastakhlifannahum....*” yang diistilahkan oleh pakar bahasa al-Qur’an sebagai *jawâbul-qasm* (jawaban umpah). Lalu apa sumpah Allah tersebut? Dia bersumpah akan menjadikan orang-orang yang beriman dan beramal shalih sebagai khalifah (penguasa) di muka bumi yang akan mengatur dunia dengan syari’at-Nya.

وَأَجْعَلُهُمُ أَمْرًا مِّنَ الْأَمْنِ الْخَوْفِ عَوِّدُهُمْ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولَى الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ  
 الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٣﴾

Artinya :“Dan apabila mereka ditimpa suatu hal, keamanan atau ketakutan, mereka siarkan (kepada musuh). Dan kalau mereka serahkan hal itu kepada Rasul atau kepada Ulil Amri (yang mempunyai urusan diantara kamu), niscaya orang-orang yang meneliti diantara mereka mengetahui hal itu.(QS. An Nisa :83)

Tafsir QS.An-Nisa:83

Ketika mengetahui kekuatan atau kelemahan umat Islam, orang-orang munafik langsung menyebarkan dan menyiarkannya dengan tujuan menipu dan menakut-nakuti umat Islam, atau menyalurkan berita itu kepada pihak musuh. Seandainya masalah aman dan takut itu mereka kembalikan kepada Rasulullah saw. atau ulû al-amr, yaitu para pemimpin dan pembesar-pembesar sahabat, atau seandainya mereka bermaksud mencari hakikat yang sebenarnya, mereka pasti akan mengetahuinya langsung dari Rasulullah dan pemimpin-pemimpin sahabat. Kalau bukan karena karunia Allah dengan pemantapan iman dalam hatimu dan pencegahan fitnah, dan bukan pula karena rahmat-Nya yang mengantarkanmu kepada kemenangan dan keberuntungan, maka sebagian besar kalian tentu akan mengikuti bujukan setan. Dan hanya sebagian kecil saja yang selamat dari bujukan dan godaannya.(Tafsir Quraisyh Shihab)

Pemikiran tentang konsep negara atau pemerintah dilandasi oleh tiga dasar atau anggapan : pertama, Islam adalah agama yang paripurna, lengkap dengan petunjuk untuk mengatur semua segi kehidupan manusia, termasuk kehidupan politik, dalam arti bahwa dalam Islam ada sistem politik, oleh karena itu dalam bernegara umat Islam tidak perlu meniru sistem politik barat, tetapi kembali ke sistem Islam merujuk kepada pola politik al-Khulafaur al-Roshidiin. Sebagai contoh sistem kenegaraan menurut Islam, kedua kekuasaan tertinggi, dalam istilah politik Islam adalah kedaulatan. Dan kedaulatan tertinggi dalam politik Islam ada di tangan tuhan, sedangkan manusia adalah hanya pelaksana kedaulatan Tuhan sebagai Khlifah-Khalifah Allah di bumi. Ketiga, Sistem politik Islam adalah suatu sistem universal yang tidak mengenal batas-batas dan ikatan-ikatan geografis, bahasa dan kebangasaan.(Tafsir Quraisyh Shihab)

## **2.2 Teori-Teori Penjelasan Umum Tentang Sistem Informasi Yang Dibangun**

Pemahaman tentang konsep Sistem Informasi dapat dimulai dari mengetahui definisi dari bagian-bagian yang merupakan kesatuan dari Sistem Informasi.

### **2.2.1 Data**

Data adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi (Sutabri, 2012:2). Data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi, yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. *Data* dapat berupa nilai yang terformat, teks, cirta, audio, dan video. (Kadir 2014:44)

Dari uraian diatas data adalah bahan mentah yang berupa teks, citra, audio, dan video yang akan diproses untuk menyajikan informasi.

### **2.2.2 Sistem**

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam suatu sistem adalah elemen-elemennya. Tentunya setiap sistem memiliki elemen-elemennya sendiri, yang kombinasinya berbeda antara sistem yang satu dengan sistem yang lain. Namun demikian, susunan dasarnya

tetap sama. Jadi, di dalam sistem informasi terdapat elemen orang, data, alat dan prosedur (Nugroho, 2010:17).

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.(Nugroho, 2008 :17)Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain.(Fatta, 2007 :3)

Dari uraian pendapat di atas Sistem adalah berhubungan sejumlah tugas/pekerjaan sehingga menjadi suatu kesatuan yang terpadu untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain.

Selain itu, sistem mempunyai beberapa karakteristik yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Sutabri, 2012:13) :

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berintegrasi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (*boundry*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lain atau sistem dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*)

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut dengan lingkungan luar sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem *Interface*.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran (*Output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

### 7. Pengolahan Sistem (*Procces*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

### 8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Sustu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik.

### 2.2.3 Informasi

Informasi merupakan salah satu elemen dalam manajemen perusahaan. Agar informasi dapat mengalir lancar, para manajer perlu menempatkan informasi dalam suatu kerangka sistem. (Nugroho, 2008:17)

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. (Fatta, 2007:9)

Dari pendapat di atas Informasi adalah suatu elemen dalam perusahaan yang dapat mengalir lancar bagi penerima dan mempunyai nilai nyata bagi keputusan saat ini atau keputusan mendatang.

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu (Sutabri, 2012:33) :

#### 1. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

#### 2. Tepat waktu (*timeline*)

Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

#### 3. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk orang satu dengan yang lain berbeda.

### 2.2.4 Sistem Informasi

Sumber Hall (2001) Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan

didistribusikan kepada pemakai. (Kadir ,2014:9)Sistem Informasi merupakan sistem dengan komponen-komponen yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi.(Fatta, 2007:14)

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.(Sutabri, 2012:46)

Dari pendapat di atas Sistem Informasi adalah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan dan diproses menjadi informasi dengan komponen-komponen yang bekerja data yang menjadi informasi.

Komponen dan Tipe Sistem Informasi menurut (Sutabri,2012:39) :

1. Blok Masukan (*Input Block*)

*Input* mewakili data yang masukan kedalam sistem informasi.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technology block*)

Teknologi merupakan *tool box* dalam sistem informasi.

5. Blok Basis data (*Database block*)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasi.

6. Blok Kendali (*Control Block*)

Banyak hal dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temprature, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan pada sistem itu sendiri, ketidak-efisienan, sabotase, dan lain sebagainya.

### 2.2.5 E-Government

*E-Government* atau sistem informasi layanan pemerintah yang berbasis Internet memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat maupun pembisnis yang ingin melakukan investasi disuatu daerah.(Kadir, 2014:4) *E-Government* atau terkadang disingkat *e-gov* adalah istilah yang menyatakan penggunaan teknologi untuk melakukan transformasi hubungan dengan masyarakat, bisnis, sesama badan pemerintah, dan pegawai.(Kadir, 2014:324)

Menurut Bhatnagar (2004:325), E-Government dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola yang baik di pemerintahan. Tabel berikut memperlihatkan hal tersebut.(Kadir, 2014:325)

**Tabel 2.1** E-Government dan tata kelola yang baik

Tujuan Tata Kelola yang Baik	Cara E-Government Bisa Membantu
Peningkatan Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyebaran aturan-aturan dan prosedur-prosedur pemerintah serta data kinerja pemerintah</li> <li>• Pengungkapan aset publik, anggaran pemerintah, dan informasi pengadaan barang</li> <li>• Keputusan-keputusan tersedia dipublik</li> </ul>
Pengurangan korupsi administratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transaksi-transaksi bisa dipantau dengan mudah secara online</li> <li>• Pengurangan aktivitas yang sangat bergantung pada orang melalui otomatis untuk kekuasaan yang</li> </ul>

	<p>menimbulkan korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghilangkan perantara</li> </ul>
Peningkatan penyampaian layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat pelayanan transaksi</li> <li>• Mengurangi biaya bagi orang untuk menuju lokasi untuk berhubungan dengan pemerintah</li> <li>• Peningkatan kemampuan pemerintah untuk melayani populasi yang lebih besar</li> </ul>
Peningkatan kinerja pegawai negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan pemimpin untuk memantau pekerjaan pegawai</li> <li>• Peningkatan efisiensi pegawai melalui otomatis pekerjaan yang membosankan</li> <li>• Mempercepat dan mengoptimalkan aliran kerja dan pertukaran data di internet atau antar lembaga pemerintah</li> <li>• Mengurangi redundansi pegawai</li> </ul>

(Sumber : Kadir, 2014:325)

E-Government memiliki kategori aplikasi E-Government secara lebih khusus, aplikasi E-Government dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu (Kadir, 2014:325) :

1. Government-to-Citizens

Aplikasi E-Government yang menyatakan interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan menggunakan aplikasi ini, Masyarakat dapat berhubungan dengan pemerintah tidak hanya kantor pemerintah.

2. Government-to-Business

Aplikasi E-Government yang ditunjukkan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pembisnis.

### 3. Government-to-Government

Aplikasi E-Government yang ditujukan untuk kepentingan berbagai informasi antar lembaga pemerintah. Dengan menggunakan aplikasi ini pertukaran data antar lembaga pemerintah dapat dilakukan dengan mudah.

### 4. Government-to-Employees

Aplikasi E-Government yang dimaksud untuk meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan unit pemerintah.

#### 2.2.6 SMS Gateway

Istilah Gateway diartikan sebagai pintu gerbang. Namun pada dunia computer, gateway dapat diartikan sebagai jembatan penghubung antara satu sistem dengan sistem yang lain, sehingga dapat terjadi pertukaran data antar sistem tersebut. Dengan demikian, SMS Gateway dapat diartikan sebagai penghubung untuk lalu lintas data-data SMS.

SMS Gateway adalah jenis SMS dua arah, dengan keunikan bahwa semua tarif yang diberlakukan adalah tarif SMS normal sesuai dengan apa yang diberlakukan oleh operator. Artinya, SMS tersebut harus bisa melakukan transaksi dengan *database*. Untuk itu perlu dibangun sebuah sistem yang disebut sebagai SMS Gateway. (Wahidin, 2010:5)

Layanan SMS menggunakan kanal atau jalur teks dalam proses penyampaiannya. Sehingga meskipun orang yang menerima SMS sedang melakukan kegiatan pembicaraan dengan handphone, SMS yang masuk tetap dapat diterima.

Dan Menurut (Marcus 2010:45) Salah satu mode komunikasi yang handal saat ini adalah pesan pendek *Short Message Service (SMS)*. Implikasinya, salah satu model komunikasi data yang bisa dipakai adalah SMS. Artinya, SMS tersebut harus bisa melakukan transaksi dengan *database*. Untuk itu dibangun sebuah sistem yang disebut sebagai *SMS gateway*.



Sumber : Wahidin. 2010:4

**Gambar 2.1** Skema Sederhana Cara Kerja SMS

SMS *gateway* adalah sebuah perangkat lunak yang menggunakan bantuan komputer dan memanfaatkan teknologi seluler yang diintegrasikan guna mendistribusikan pesan-pesan yang di-generate lewat sistem informasi melalui media SMS yang di-handle oleh jaringan seluler.

### 2.2.7 GAMMU

*Gammu* merupakan salah satu tools untuk mengembangkan aplikasi SMS *Gateway* yang cukup mudah diimplementasikan. Kelebihan *Gammu* adalah(Wahidin, 2010:8) :

1. *Gammu* dapat dijalankan di *Windows* maupun *Linux*.
2. *Gammu* dapat membaca, menghapus dan mengirim SMS.
3. *Gammu* dapat membaca, menulis, menghapus isi pesan masuk (*inbox*).
4. *Gammu* dapat menggunakan kabel data USB maupun serial, semuanya kompatibel di *Gammu*.

## 2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan *Tools* Yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian ini, menjadi sangat penting untuk mengetahui *Tools* yang digunakan untuk dapat menyajikan sistem yang diusulkan.

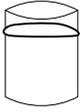
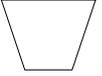
### 2.3.1 *Flowchart*

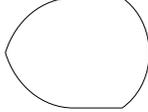
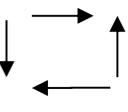
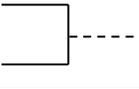
Bagan Alir (*Flowchart*) adalah tehnik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem indaftarasi secara jelas, ringkas, dan logis(Romney dan Steinbart, 2014:67).Bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menunjukkan urutan dari prosedur-prosedur dan menunjukkan apa yang dikerjakan sistem. Bagan alir sistem (*Systems flowchart*) merupakan

bagian yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagian ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem, bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem, bagan alir sistem digambar dengan menggunakan simbol-simbol (Jogiyanto, 2005:795).

Berikut simbol bagan alir sistem (*systems flowchart*) dapat dilihat pada Tabel 2.2 :

**Tabel 2.2** Simbol *Systems Flowchart*

No	Simbol	Keterangan	No	Simbol	Keterangan
1	Dokumen 	Menunjukkan dokumen <i>input</i> dan <i>output</i> baik proses manual, mekanil atau <i>computer</i>	11	Hard disk 	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan hard disk
2	Kegiatan Manual 	Menunjukkan pekerjaan manual	12	Diskette 	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan diskette
3	Simpanan Offline 	File non-komputer yang diarsip urut angka ( <i>numerical</i> )	13	Drum magnetik 	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan Drum magnetik
4	Simpanan Offline 	File non-komputer yang diarsip urut huruf ( <i>alphabetical</i> )	14	Pita kertas berlubang 	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan Pita kertas berlubang
5	Simpanan Offline 	File non-komputer yang diarsip urut tanggal ( <i>cronological</i> )	15	Keyboard 	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan on-line keyboard
6	Kartu plong	Menunjukkan	16	Display	Menunjukkan output

		<i>input/output</i> yang menggunakan kartu plong			yang tampil di komputer
7	Proses 	Menunjukkan proses dari operasi program komputer	17	Pita kontrol 	Menunjukkan penggunaan pita kontrol dalam <i>batch control total</i> untuk pencocokan di proses <i>batch processing</i>
8	Operasi luar 	Menunjukkan operasi yang dilakukan diluar proses operasi komputer	18	Hubungan komunikasi 	Menunjukkan proses transmisi data melalui channel komunikasi
9	Pengurutan offline 	Menunjukkan proses pengurutan data diluar proses komputer	19	Garis alir 	Menunjukkan arus proses
10	Pita magnetik 	Menunjukkan <i>input/ output</i> menggunakan pita magnetik	20	Penjelasan 	Penjelasan dari suatu proses
			21	Penghubung 	Menunjukkan penghubung ke halaman yang masi sama atau ke halaman lain

(Sumber : Jogiyanto, 2005:795)

### 2.3.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

Pemodelan proses adalah cara formal untuk menggambarkan bagaimana bisnis beroperasi (Fatta, 2007:105). Ada banyak cara untuk mempresentasikan proses model salah satunya menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*). Ada 2 (dua) jenis DFD yaitu DFD logis dan DFD fisik. DFD logis menggambarkan

proses tanpa menyoroti bagaimana mereka akan melakukan, sedangkan DFD fisik menggambarkan proses model.

Diagram Aliran Data atau *Data Flow Diagram (DFD)* adalah sebuah teknis grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output (Pressman, 2014:364). *Data Flow Diagram (DFD)* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil (Bahra, 2013:64).

Didalam DFD terdiri dari 3 Diagram yaitu (Bahra, 2013:64) :

1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

2. Diagram Nol/Zero (*Overview Diagram*)

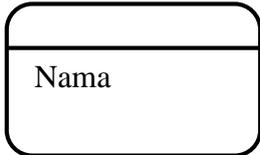
Diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*. diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal entity.

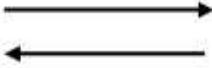
3. Diagram Rinci (*Level Diagram*)

Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram level.

Berikut tabel simbol-simbol DFD yang dapat dilihat pada Tabel 2.3:

**Tabel 2.3** Simbol DFD

Keterangan	Simbol Gane and Sarson
Proses	

<i>Data flow</i> (Arus Data)	
<i>Data Store</i> (Simpanan Data)	
Entitas / Kesatuan Luar / <i>Source</i>	

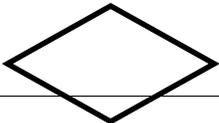
(Sumber : Fatta, 2007:107)

### 2.3.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Diagram ini menunjukkan hubungan antara entitas yang satu dengan yang lain dan juga bentuk hubungannya. Dengan adanya hubungan antar-entitas ini maka seluruh data menjadi tergabung di dalam satu kesatuan yang terintegrasi (Nugroho, 2010:114). ERD adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data (Pressman, 2014:353). ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis (Fatta, 2007:121).

Berikut simbol-simbol ERD yang dapat dilihat pada Tabel 2.4 :

**Tabel 2.4** Simbol ERD

<b>Nama</b>	<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>
Entitas		Orang, tempat, atau benda memiliki nama tunggal
Atribut		Property dari entitas harus digunakan oleh minimal 1 proses bisnis dipecah dalam detail
Relasi		Menunjukkan hubungan antar 2 entitas, dideskripsikan dengan

		kata kerja
Link		Penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya

(Sumber : Fatta, 2007:124).

Relasi (*Relationship*) adalah keterhubungan atau keterkaitan antara satu dengan satu atau lebih entitas lain. Bentuk hubungan tersebut bermacam-macam, yaitu (Nugroho, 2010:119):

a. *One to One*

Satu rekaman di sebuah entitas berhubungan dengan hanya satu rekaman di entitas lain

b. *One to Many*

Satu rekaman di sebuah entitas berhubungan dengan lebih dari satu rekaman di entitas lain

c. *Many to Many*

Lebih dari satu rekaman di sebuah entitas berhubungan dengan lebih dari satu rekaman di entitas lain

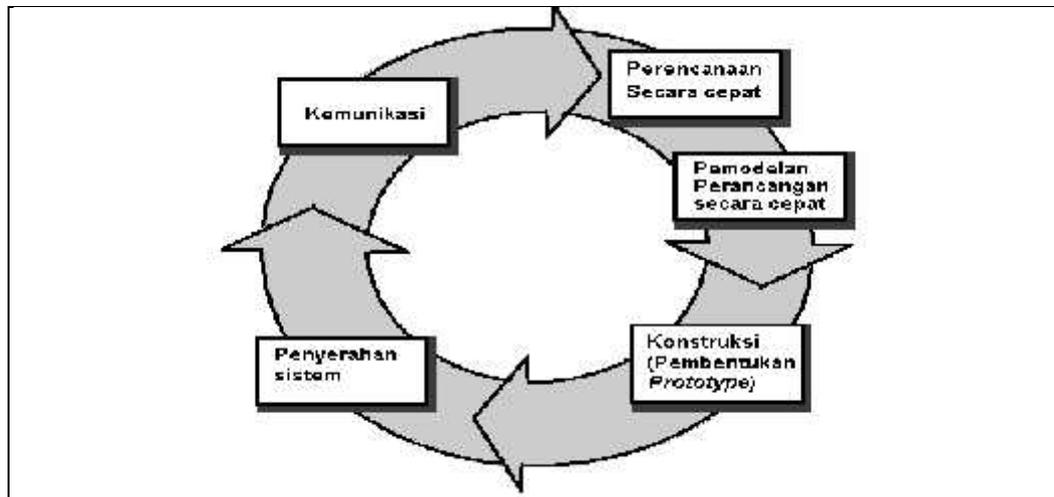
Atribut atau *field* adalah suatu karakteristik yang biasa untuk menggambarkan seluruh atau sebagian dari *record*. Kata lain dari atribut adalah elemen data. Atribut dan entitas memiliki keterkaitan yang dapat digambarkan dengan notasi penghubung.

Penghubung atau konektor merupakan bentuk dari keterikatan antara entitas, atribut, maupun dengan relasi. Penghubung dapat digambarkan dengan garis yang menghubungkan notasi berdasarkan keterikatan yang dimiliki.

#### **2.4 Metode Pengembangan Sistem**

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *prototype model*, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna. Model *Prototype* merupakan salah satu model SDLC yang mempunyai ciri khas sebagai model proses *evolusioner*. *Prototype* sendiri bertujuan agar pengguna dapat memahami alir proses sistem dengan tampilan dan simulasi yang terlihat siap digunakan (Pressman, 2010:51) :

Bagan mengenai *prototype model* dapat dilihat pada gambar berikut :



(Sumber : Roger S. Pressman, 2010:51)

**Gambar 2.2** Model *Prototype*

**Gambar 2.2**, menampilkan serangkaian tahapan pengembangan dengan penjelasan mengenai tahapan pada metode yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. Komunikasi, Tahapan awal dari model *prototype* guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk membangun sistem.
2. Perencanaan, Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan menentukan jadwal penelitian agar sistem yang di bangun dapat sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pemodelan, Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). Dalam tahap ini, *Prototype* yang dibangun dengan sistem rancangan sementara kemudian di *evaluasi* terhadap *customer* apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau masih perlu untuk di evaluasi kembali. Setelah sistem dianggap sesuai dengan apa yang diharapkan *customer*, langkah berikutnya yaitu pembuatan aplikasi (pengkodean) dari rancangan sistem yang dibuat diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman PHP yang diintegrasikan dengan pengguna basis data *MySQL*.

4. *Konstruksi*, Tahapan ini digunakan untuk membangun *prototype* dan menguji-coba sistem yang dibangun. Proses instalasi dan penyediaan *user-support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.
5. *Penyerahan*, Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

## 2.5 Alat Bantu Perangkat Lunak Pendukung Pemrograman

Proses konstruksi untuk dapat membangun sebuah *prototype* yang diinginkan membutuhkan alat bantu perangkat lunak pendukung pemrograman.

### 2.5.1 *Personal HomePage* (PHP)

PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. Dikenal juga sebagai bahasa pemrograman *server side* (Betha, 2012:4).

PHP adalah produk *open source* yang dapat digunakan secara gratis tanpa harus membayar untuk menggunakannya. PHP merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia *website*, PHP adalah bahasa program yang berbentuk skrip yang diletakkan di dalam server *web*. Jika kita lihat sejarah mulanya PHP diciptakan dari ide Rasmus Lerdorf untuk kebutuhan pribadinya, akan tetapi kemudian dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah bahasa yang disebut "*Personal Home Page*" (Nugroho, 2008:114).

### 2.5.2 XAMPP

XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis *Open Source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source* (Nugroho, 2008:74). Penggunaan perangkat lunak XAMPP diawali dengan install paket Xampp pada halaman resmi <http://www.apachefriends.org>. Tersedia beberapa *update* yang dapat di-*download* sesuai dengan *platform* komputer pengguna. Setelah penginstalan selesai maka pengguna dapat memulai pemrograman dengan membuka XAMPP *Control Panel* terlebih dahulu untuk mengaktifkan *service* yang disediakan seperti : *Apache, MySQL, FileZilla, Mercury dan Tomcat*.

### **2.5.3 HTML (*Hypertext Markup Language*)**

HTML adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi (Faizal dkk, 2015:1). HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah sebuah protocol yang digunakan untuk membuat format suatu dokumen web yang mampu dibaca dalam *browser* dari berbagai platform komputer (Sugiri dan Kurniawan 2007:1).

### **2.5.4 Database**

Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. (Rosa dan Shalahuddin, 2014:43) Database dapat juga diartikan sebagai program. Dalam lingkungan komputer mikro, yang dimaksud database adalah sebuah program yang memungkinkan pemakai membuat dan menyimpan informasi atau melihat suatu informasi tertentu bila diperlukan (Suyanto, 2005:248).

### **2.5.5 MySQL**

MySQL adalah software atau program aplikasi *database*, yaitu software yang dapat menyimpan data berupa informasi, teks dan juga angka (Kadir, 2014:242). MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrogram aplikasi web, kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu di-*Updated* dan banyak forum yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala (Hidayatullah 2014 : 180).

## 2.6 Teori Pengujian yang Akan Digunakan

### 2.6.1 Pengujian

Pengujian adalah satu set aktifitas yang direncanakan dan sistematis untuk menguji atau mengevaluasi kebenaran yang diinginkan. Aktifitas pengujian terdiri dari satu set atau sekumpulan langkah dimana dapat menempatkan desain kasus uji yang spesifik dan metode pengujian. Secara umum pola pengujian pada perangkat lunak adalah sebagai berikut: (Rosa dan Shalahuddin, 2015:272)

1. Pengujian dimulai dari level komponen hingga integrasi antar komponen menjadi sebuah sistem.
2. Teknik pengujian berbeda-beda sesuai berbagai sisi atau unit uji dalam waktu yang berbeda-beda pula bergantung pada pengujian pada bagian mana yang dibutuhkan.
3. Pengujian dilakukan oleh pengembang perangkat lunak, dan jika untuk proyek besar, pengujian bisa dilakukan oleh tim uji yang tidak terkait dengan tim pengembang perangkat lunak (*independent test group* (ITG)).
4. Pengujian dan penirkutuan (*debugging*) merupakan aktifitas yang berbeda, tapi penirkutuan (*debugging*) harus diakomodasi pada berbagai strategi pengujian. Pengujian lebih fokus untuk mencari adanya kesalahan (*error*) baik dari sudut pandang orang secara umum atau dari sudut pandang pengembang tanpa harus menemukan lokasi kesalahan pada kode program. Penirkutuan (*debugging*) adalah proses mencari lokasi kesalahan (*error*) pada kode program sehingga dapat segera diperbaiki oleh pembuat program (*programmer*).

Metode pengujian digunakan untuk mengetahui fungsi yang telah ditentukan bahwa suatu sistem telah dirancang dapat menunjukkan bahwa masing-masing fungsi sepenuhnya beroperasi.

### 2.6.2 Pengujian Kotak Hitam (*Black Box Testing*)

Pada penelitian kali ini pengujian yang digunakan adalah *black box testing* yang hanya berfokus pada pengujian fungsionalnya saja atau pengujian yang berfokus pada keluaran hasil dari respon masukan.

Menurut Pressman (2012:597) *black box testing* atau pengujian kotak hitam juga disebut pengujian perilaku, berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, teknik pengujian kotak hitam memungkinkan anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program. Pengujian kotak hitam bukan teknik alternative untuk kotak putih. Sebaliknya, ini merupakan pendekatan pelengkap yang mungkin dilakukan untuk mengungkap kelas kesalahan yang berbeda dari yang diungkap oleh metode kotak putih.

Pengujian kotak hitam berupaya untuk menemukan kesalahan dalam kategori berikut: (1) fungsi yang salah atau hilang, (2) kesalahan antarmuka, (3) kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal, (4) kesalahan perilaku atau kinerja, dan (5) kesalahan inisialisasi dan penghentian. Dengan menerapkan teknik kotak hitam, anda mendapatkan serangkaian *test case* yang memenuhi kriteria berikut : (1) *test case* yang mengurangi dengan jumlah yang lebih besar dari satu jumlah *test case* tambahan yang harus dirancang untuk mencapai pengujian yang wajar, dan (2) *test case* yang mengatakan sesuatu tentang ada atau tidaknya kelas kesalahan, daripada kesalahan yang terkait hanya dengan pengujian khusus yang telah dibuat (Pressman, 2012: 597-598). Berikut adalah contoh pengujian *black box testing* pada menu keluar:

**Tabel 2.5 Contoh Pengujian Black Box Testing**

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Menu Keluar	Ketika memilih tombol keluar	Keluar dari aplikasi	[ ] Berhasil [ ] Tidak Berhasil

Jadi dapat disimpulkan bahwa *black box testing* merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak atau proses menjalankan aplikasi untuk mengetahui apakah ada *error* atau ada fungsi yang tidak berjalan sesuai harapan. Sehingga untuk pengujian pada sistem *inventory* stok barang ini peneliti lebih memilih menggunakan *black box testing* untuk menguji semua fungsi yang terdapat dalam sistem.

## 2.7 Tinjauan Pustaka

Angga Mulya Sasmita, dkk (2016) jurnal penelitian berjudul “Analisis Dan Pengembangan E-Government Di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat”. Penelitian ini digunakan untuk penelitian ini akan dibangun sebuah kerangka acuan berbasis Zachman Framework yang menjelaskan atau memotret segala artifak yang ada pada pemerintah kabupaten Bandung Barat guna mendukung berlangsungnya proses E-Government yang terrealisasi oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Hasil penelitian ini adalah berupa dokumen rancangan arsitektur sistem informasi yang menggambarkan kondisi sistem informasi di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat saat ini.

Fitri Wahyuni, Angraini (2015) jurnal penelitian berjudul “Evaluasi Penerapan E-Government Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Riau Menggunakan Pendekatan Metode Pegi”. Penelitian ini digunakan untuk melakukan pemeringkatan e-Gov di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau. Data penelitian diperoleh dengan pendekatan kualitatif dan analisis data Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dari 5 aspek dimensi yang digunakan pada aspek dimensi perencanaan berkategori “Kurang” sedangkan 4 aspek dimensi lainnya yaitu aspek dimensi kelembagaan, kebijakan, infrastruktur dan aplikasi berkategori “Baik”.

Ayu Aditya Oktavia (2015) jurnal penelitian berjudul “Penerpan e-Government (Electric Government) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Dalam Pemeberian Pelayanan Di Kota Palembang”. Penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan e-Government pada website pajak.go.id dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bontang serta mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengenalan maupun penerapan sistem e-Government tersebut.

Wiwin Kuswinardi (2011) jurnal penelitian berjudul “Pembuatan Kakas Pengukuran Kinerja Layanan *E-Government* Dengan Metode *Extended Gol Question Metric*”. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa metode EGQM

terintegrasi pada kerangka kerja eGPM dan ketersediaan kakas yang mengimplementasikannya dengan mengambil studi kasus e-gov Perencanaan Pembangunan Kota Malang untuk mempermudah pengukuran kinerja layanan e-gov hingga menyajikan laporan sebagai rekomendasi bagi pembenahan e-gov di Indonesia.

I Dewa Made Ambara Kusuma (2010) jurnal penelitian berjudul “Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Untuk Menunjang Pengembangan E-Government Pada Badan Kepegawaian Daerah Tabanan Pemerintah Kabupaten Tabanan”. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang dapat menangani Proses input data pegawai secara digital. Data pegawai tersebut tersimpan dalam database yang terstruktur sehingga memudahkan pegawai dalam menginputkan data diri. Jika terjadi perubahan dan penghapusan data bisa dapat cepat ditangani. Sistem ini juga dapat melakukan proses pencetakan laporan.

Berberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan sistem *E-Government* berisi beberapa dari jurnal, seminar nasional dan skripsi, yang terdiri dari 5 jurnal berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang perbandingan dari beberapa penelitian mengenai sistem *E-Government* yang sudah dilaksanakan maka perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini adalah rancangan dan metode yang digunakan dalam pembuatan sistem *E-Government*. Sistem *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu pemohon mengajukan proposal secara online serta pemohon dapat mengetahui informasi secara cepat dan akurat terhadap status dan proses penerimaan data bantuan dana hibah. Pegawai BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama dapat mengefisien waktu dalam penerimaan bantuan dana hibah dan mempermudah dalam pembuatan laporan. Sistem *E-Government* yang akan dibangun berbasis *Web* yang dilengkapi fitur *SMS Gateway* dengan metode pengembangan sistem *prototype*, bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *databasenya*.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DESAIN**

#### **3.1 Gambaran Umum Dinas BIRO Kesejahteraan Rakyat**

##### **3.1.1 Sekretariat Daerah Provinsi**

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, pada pasal 5 ayat (1) berbunyi : Sekretariat Daerah Provinsi terdiri dari :

1. Asisten :

1. Asisten Pemerintahan
2. Asisten Ekonomi dan Pembangunan
3. Asisten Kesejahteraan Rakyat
4. Asisten Administrasi dan Umum

2. Biro :

1. Biro Pemerintahan
2. Biro Otonomi dan Kerjasama
3. Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia
4. Biro Perekonomian
5. Biro Administrasi Pembangunan
6. Biro Kesejahteraan Rakyat
7. Biro Penghubung
8. Biro Organisasi dan Tata Laksana
9. Biro Umum dan Perlengkapan
10. Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Asisten Kesejahteraan Rakyat pada pasal 30 mempunyai tugas membantu Sekretariat Daerah dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan penyelenggaraan tugas dan fungsi

perangkat daerah di bidang kesejahteraan rakyat dan hubungan antar lembaga.

Kemudian pada pasal 32 disebutkan bahwa : Asisten Kesejahteraan Rakyat terdiri dari :

- a) Biro Kesejahteraan Rakyat
- b) Biro Penghubung

Biro Kesejahteraan Rakyat mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

- a) Bagian Agama, membawahi 3 subbagian, yaitu :
  1. Subbagian Bina Keagamaan
  2. Subbagian Urusan Haji
  3. Subbagian Tata Usaha
- b) Bagian Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga membawahi 3 subbagian, yaitu :
  1. Subbagian Bina Pendidikan
  2. Subbagian Bina Kebudayaan
  3. Subbagian Pemuda dan Olahraga
- c) Bagian Kesehatan Masyarakat, membawahi 3 subbagian, yaitu :
  1. Subbagian Kebersihan dan Kesehatan Masyarakat
  2. Subbagian Sarana Kesehatan Masyarakat
  3. Subbagian Kesejahteraan dan Bantuan Sosial
- d) Bagian Ketenagakerjaan, membawahi 3 subbagian, yaitu :
  1. Subbagian Pembinaan Tenaga Kerja
  2. Subbagian Pendataan Tenaga Kerja
  3. Subbagian Evaluasi dan Pelaporan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2008 tanggal 16 Juni 2008 tentang Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Biro Kesejahteraan Rakyat mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

a) Tugas Pokok :

Memberikan pelayanan administratif dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan daerah dan menyiapkan bahan pengkoordinasian perumusan kebijakan penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.

b) Fungsi :

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, secara umum Biro Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi :

1. Penyiapan bahan pengkoordinasian perumusan kebijakan perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.
2. Penyiapan bahan penyelenggaraan administrasi perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.
3. Penyiapan bahan pengendalian sumber daya aparatur, keuangan, sarana dan prasarana perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3.1.2 Visi dan Misi BIRO Kesejahteraan Rakyat**

Biro Kesejahteraan Rakyat adalah Lembaga Pemerintah Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang berkedudukan di bawah Gubernur.

#### **1. Visi BIRO Kesejahteraan Rakyat**

- a. Adapun visi Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

Terwujudnya koordinasi, pembinaan dan pelayanan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, pemerataan pembangunan, keserasian hidup umat beragama, kesejahteraan masyarakat yang demokratis dan berbudaya.

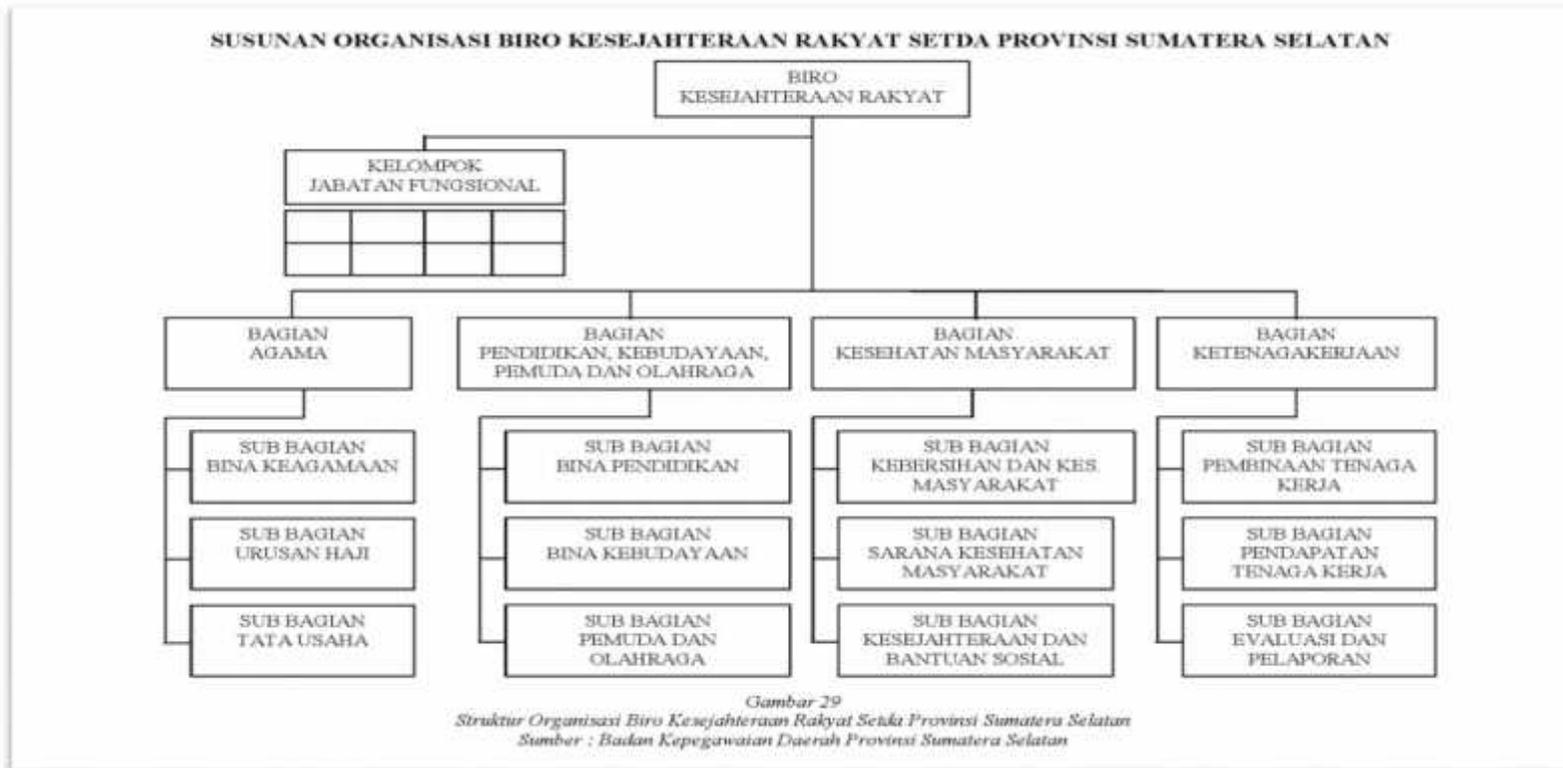
## **2. Misi BIRO Kesejahteraan Rakyat**

a. Untuk mencapai visi tersebut Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai misi:

- 1) Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan pembinaan di bidang agama.
- 2) Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan pembinaan di bidang pendidikan formal dan pendidikan luar sekolah.
- 3) Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan pembinaan di bidang kebudayaan.
- 4) Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan pembinaan di bidang kesehatan masyarakat.
- 5) Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan pembinaan di bidang sosial.
- 6) Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan pembinaan di bidang tenaga kerja dan transmigrasi.
- 7) Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan pembinaan di bidang pemuda dan olah raga .
- 8) Meningkatkan koordinasi kerukunan umat beragama.

### **3.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi perusahaan dibentuk dengan maksud agar setiap anggota organisasi dapat bekerja secara efisien dan efektif dengan adanya pembagian dan pengelompokkan kerja di dalam bagian-bagian yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur Organisasi Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dapat di lihat pada **gambar 3.1**.



(Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

**Gambar 3.1** Struktur Organisasi Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

### **3.1.4 Deskripsi Kerja**

Biro Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan daerah dan menyiapkan bahan pengkoordinasian perumusan kebijakan penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Biro Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan pengkoordinasian perumusan kebijakan perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.
- b. Penyiapan bahan penyelenggaraan administrasi perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.
- c. bahan pengendalian sumber daya aparatur, keuangan, sarana dan prasarana perangkat daerah di bidang agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan masyarakat, bantuan sosial, tenaga kerja, pemuda dan olahraga.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada penelitian, penulis hanya melakukan analisis pada bagian agama, maka deskripsi kerja bagian agama yang dijelaskan sesuai dengan struktur organisasi BIRO Kesejahteraan Rakyat.

#### **1. Bagian Agama**

Bagian Agama mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan dan petunjuk teknis di bidang keagamaan, urusan haji dan tata usaha.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Agama mempunyai fungsi :

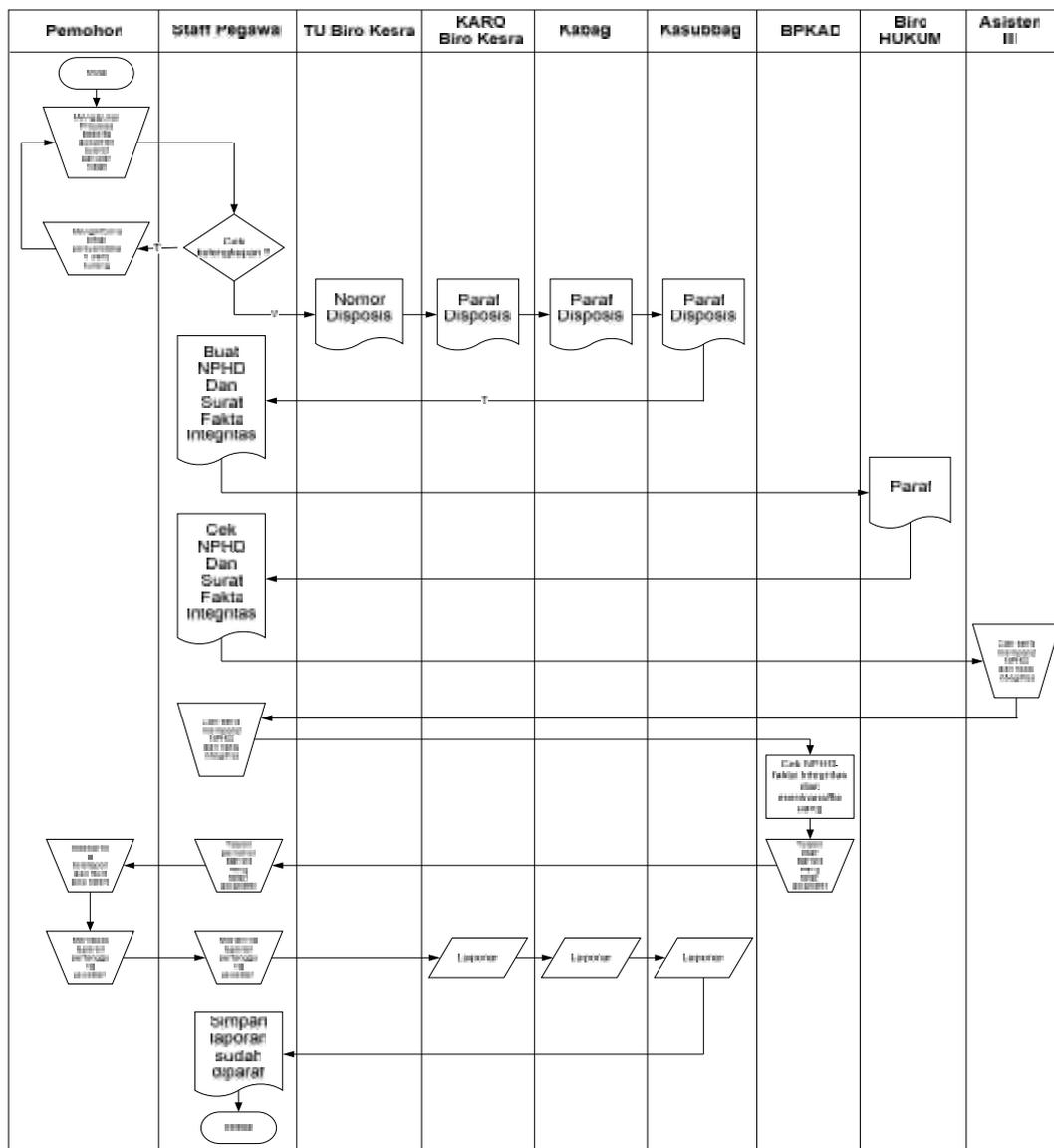
- a. Pengumpulan bahan pembinaan dan petunjuk teknis kegiatan di bidang keagamaan dan peningkatan kerukunan hidup beragama serta bantuan untuk pengembangan bidang keagamaan;
  - b. Pengumpulan bahan koordinasi dan pengelolaan urusan haji;
  - c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 1) Subbagian Bina Keagamaan mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan data dan bahan tentang kegiatan keagamaan dan kehidupan beragama;
  - b. Mengelola data dan bahan tentang kegiatan keagamaan dan kehidupan beragama;
  - c. Menghimpun dan menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan kerukunan hidup beragama;
  - d. Menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan bagi peningkatan kerukunan beragama;
  - e. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk tentang tata cara pembinaan kehidupan umat beragama serta peningkatan kehidupan beragama;
  - f. Menyiapkan bahan rekomendasi pemberian bantuan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan;
  - g. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan dakwah-dakwah agama dan pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an/Seleksi Tilawatil Qur'an;
  - h. Menyiapkan bahan penyusunan program bantuan baik moril maupun materiil terhadap usaha masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan kerukunan hidup umat beragama;
  - i. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan lembaga keagamaan;
  - j. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan keagamaan;

- k. Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data tentang jumlah pemeluk agama dan jumlah rumah ibadah;
  - l. Menyiapkan bahan penyusunan petunjuk pembinaan dan pengembangan terhadap usaha masyarakat di bidang kegamaan dan kerukunan hidup beragama;
  - m. Menyiapkan dan menyusun bahan-bahan yang berhubungan dengan koordinasi pengolahan zakat, infaq, dan sadaqoh (ZIS);
  - n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 2) Subbagian Urusan Haji mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan data dan bahan dalam rangka pelaksanaan ibadah haji;
  - b. Mengolah data dan bahan pelaksanaan ibadah haji;
  - c. Menghimpun dan menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah haji;
  - d. Menyiapkan bahan koordinasi penyelenggaraan ibadah haji di bidang perjalanan, pengasramaan jemaah haji dan lain-lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - e. Mengkoordinasikan dan membantu kegiatan dalam rangka kelancaran ibadah haji dan umrah berdasarkan perundang-undangan yang berlaku;
  - f. Melakukan pemantauan serta mengkoordinasikan penyusunan laporan tentang penyelenggaraan urusan haji;
  - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 3) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- a. Membantu Kepala Bagian Agama di bidang tugasnya;
  - b. Menghimpun, meneliti, dan mencatat surat-surat masuk dan keluar serta menyampaikan kepada unit kerja masing-masing;
  - c. Menghimpun, menyusun, dan menginventarisasi arsip surat-surat biro;

- d. Menghimpun, menyusun, dan menganalisa kebutuhan rumah tangga dan perlengkapan biro;
- e. Menghimpun, meneliti usulan anggaran dari masing-masing bagian;
- f. Mengkoordinasikan usulan anggaran tersebut kepada unit-unit kerja terkait;
- g. Menghimpun, menyusun, dan meneliti daftar pembiayaan pegawai pada biro sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- h. Merencanakan dan menyusun rincian penggunaan dana rutin untuk pelaksanaan kegiatan biro;
- i. Menghimpun, menyusun, dan meneliti laporan pelaksanaan anggaran biro;
- j. Mengumpulkan bahan, menyusun, merencanakan kebutuhan dan pengembangan pegawai sesuai dengan beban dan volume biro;
- k. Mendata barang inventaris biro;
- l. Mempersiapkan perlengkapan laporan administrasi promosi dan mutasi pegawai;
- m. Mempersiapkan penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3);
- n. Menyiapkan dan memproses Laporan Pajak Pribadi (LP2P) pegawai di lingkungan biro;
- o. Mempersiapkan dan menerbitkan daftar hadir pegawai;
- p. Menghimpun dan menyusun laporan keadaan pegawai biro;
- q. Mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang kepegawaian;
- r. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3.2 Prosedur Sistem Yang Berjalan

Hasil pengamatan *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang sedang berjalan dapat di analisa pada bagian pengguna dan fitur digambarkan menggunakan pemodelan yang digunakan yaitu menggunakan *flowchart* sistem. Berikut prosedur *flowchart* sistem yang sedang berjalan dapat di lihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Flowchart sistem berjalan

### **3.3 Komunikasi**

Selama melakukan penelitian di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Bagian Biro Kesejahteraan Rakyat, penulis menganalisis *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan melakukan komunikasi kepada staff yang terkait guna untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian tersebut. Wawancara dilakukan kepada staff bagian agama dari hasil wawancara didapatkan suatu sistem kerja yang sedang berjalan pada saat ini adalah pemohon memberikan proposal ke TU BIRO KESRA yang akan membuat nomor disposisi untuk propolsal setelah itu proposal berserta nomor disposisi akan diparaf oleh kepala BIRO KESRA, kepala Bagian, kepala Sub Bagian. Proposal diproses oleh staff sub bagian untuk mengecek proposal jika proposal masih ada kurang akan ditelpon dan jika penuh kuota akan diberi surat pemberitahuan jika proposal lengkap staff membuat NPHD dan surat fakta integritas, berkas diberikan ke BIRO Hukum untuk dicek dan diparaf setelah itu diberikan ke staff. Staff menelpon pemohon untuk mendatangi berkas bermaterai serta diberi cap masjid serta membuat surat permohonan pencarian bantuan dana. Berkas diberikan ke Asisten 3 diparaf, berkas diberikan lagi ke BPKAD untuk cek ulang dan mentransfer uang ke nomor rekening pemohon, BPKAD menelpon staff jika uang telah ditransfer dan staff menelpon pemohon memberitahukan uang sudah ditransfer dan pemohon harus membuat laporan pertanggung jawaban bantuan dana hibah.

#### **3.3.1 Identifikasi Masalah**

Beberapa temuan permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan, antara lain seperti yang ditampilkan Tabel 3.1:

**Tabel 3.1** Identifikasi permasalahan

<i>Couse and Effect Analysis</i>	
<b>Permasalahan</b>	<b><i>Couse and Effect</i></b>
Pencarian data proposal dana bantuan hibah memakan waktu lama.	Proses kegiatan kepengurusan dana bantuan hibah semuanya hanya dicatat media kertas dan disimpan dalam sebuah lemari.
Pengajuan proposal dana bantuan hibah tidak efektif, memakan waktu.	Tidak adanya sistem berbasis <i>Online</i> yang bisa memudahkan masyarakat dalam pross pengajuan proposal bantuan dana hibah.
Penyajian laporan dari semua proses kegiatan pengajuan dana bantuan hibah yang dilakukan masyarakat terlalu lama.	Semua sistem dikerjakan secara konvensional oleh karena itu setiap pembuatan laporan harus mengumpulkan berkas – berkas yang tersimpan didalam lemari dan menghitung serta menghubungkan setiap dokumen yang ada.

### 3.3.2 Mengidentifikasi Penyebab Masalah

Dengan melihat permasalahan dan kendala yang terjadi dalam proses *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyebab masalah adalah :

1. Khusus bagian penyimpanan data masih menggunakan cara konvensional, sehingga pencarian data lama karena harus membuka satu persatu map file didalam lemari.
2. Pengajuan proposal dana bantuan hibah tidak efektif sehingga membuat pelayanan kepada masyarakat menjadi buruk karena memakan waktu.
3. Penyajian laporan masih menggunakan cara konvensional sehingga membutuhkan waktu yang lama jika ingin melihat keuangan berdasarkan periode tertentu.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dilihat masalah dan penyebab masalah pada Tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2** Identifikasi Masalah dan Penyebab Masalah

No	Masalah	Penyebab Masalah	
1	Khusus bagian penyimpanan data masih menggunakan cara konvensional, sehingga pencarian data lama karena harus membuka satu persatu map file didalam lemari.	1	Proses kegiatan kepengurusan dana bantuan hibah semuanya hanya dicatat media kertas dan disimpan dalam sebuah lemari.
2	Pengajuan proposal dana bantuan hibah tidak efektif sehingga membuat pelayanan kepada masyarakat menjadi buruk karena memakan waktu.	2	Tidak adanya sistem berbasis <i>Online</i> yang bisa memudahkan masyarakat dalam proses pengajuan proposal bantuan dana hibah.
3	Penyajian laporan masih menggunakan cara konvensional sehingga membutuhkan waktu yang lama jika ingin melihat keuangan berdasarkan periode tertentu.	3	Semua sistem dikerjakan secara konvensional oleh karena itu setiap pembuatan laporan harus mengumpulkan berkas – berkas yang tersimpan didalam lemari dan menghitung serta menghubungkan setiap dokumen yang ada.

### 3.3.3 Mengidentifikasi Titik Keputusan

Titik keputusan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, dokumentasi, observasi ke sumbernya langsung dan pengambilan beberapa contoh dokumen yang ada. Berdasarkan pertanyaan-

pertanyaan diatas dibuat tabel penyebab masalah dan titik keputusan sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Penyebab Masalah dan Titik Keputusan

	<b>Penyebab Masalah</b>	<b>Titik Keputusan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1	Khusus bagian penyimpanan data masih menggunakan cara konvensional, sehingga pencarian data lama karena harus membuka satu persatu nap file didalam lemari.	Proses penyimpanan dan pencarian. (Pemberkasan arsip)	Staff Pegawai	Wawancara dan observasi
2	Pengajuan proposal dana bantuan hibah tidak efektif sehingga membuat pelayanan kepada masyarakat menjadi buruk karena memakan waktu.	Proses pengajuan proposal	Staff Pegawai, Pemohon, Asisten BIROKESRA, TU BIROKESRA, BIRO HUKUM, dan BPKAD.	Wawancara dan observasi
3	Penyajian laporan masih menggunakan cara konvensional sehingga membutuhkan waktu yang lama jika ingin melihat keuangan berdasarkan periode tertentu.	Proses penyajian laporan	Staff Pegawai	Wawancara dan observasi

### 3.3.4 Mengidentifikasi Personil Kunci

Setelah titik keputusan penyebab masalah dapat diidentifikasi, maka selanjutnya yang perlu diidentifikasi adalah personil-personil kunci baik yang langsung maupun yang tidak langsung dapat menyebabkan terjadinya masalah tersebut. Maka tabel personil kunci dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4** Personil Kunci

Lokasi	Nama Personil	Jabatan	Uraian Tugas	Identifikasi Kebutuhan
Staff Pegawai	Sri mulyani, S.pd	Staff Pegawai	Menyimpan data.	Menyimpan data proposal yang masuk.
Staff Pegawai	Suci Angraini, M.kom	Staff Pegawai	Melakukan proses pemberkasan proposal dana bantuan hibah yang diajukan masyarakat.	Menerima proposal dana bantuan hibah yang diajukan masyarakat.
Staff Pegawai	Suci Angraini, M.kom	Staff Pegawai	Menyajikan laporan.	Menyajikan laporan keuangan dari kegiatan dana bantuan hibah.

## 3.4 Perencanaan

### 3.4.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mendeskripsikan layanan, fitur, atau fungsi yang disediakan oleh sistem untuk pengguna, berikut penjelasan kebutuhan fungsional sistem yang akan dibangun yaitu :

1. Sistem yang dibangun berbasis web yang meliputi pengelolaan data seperti pengelolaan data pengguna, pengelolaan data masjid, dan pengelolaan data member atau anggota bantuan dana hibah.
2. Pengajuan bantuan dana hibah sistem yang dibuat meliputi, proses registrasi member bantuan dana hibah, proses pengajuan proposal dana hibah melalui sistem upload file proposal bertipe Doc atau PDF, proses monitoring pengajuan dana hibah dengan mengetahui status proposal apakah sudah diproses atau belum serta diterima atau belum dan

pembuatan sistem penyampaian informasi melalui pesan sms *gateway* mengenai status proposal dana hibah yang diajukan

3. Sistem yang dibangun bersifat *online*, dalam hal ini pemohon dapat masuk kedalam sistem melalui alamat domain yang nantinya akan ditentukan.

### **3.4.2 Kebutuhan Non Fungsional**

#### **1. Kebutuhan Perangkat Keras**

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan sistem *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yaitu terdiri dari :

- a. PC (Personal Computer) atau Laptop.
- b. Monitor, spesifikasi yaitu minimal layar 14 inc”.
- c. Ram yang digunakan yaitu minimal 512.
- d. *Prosesor* Minimum Pentium 4.
- e. *Hard Disk* Minimum 80 GB.
- f. *Keyboard* dan *mouse*
- g. Modem Telkomsel untuk mengirimkan sms.

#### **2. Kebutuhan Perangkat Lunak**

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yaitu terdiri dari:

- a. *Windows* spesifikasinya OS 7 Ultimate atau *Windows XP*.
- b. Web editor yang digunakan yaitu Adobe Dreamwaver.
- c. Bahasa pemograman yang digunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*).
- d. Server yang digunakan yaitu Xampp.
- e. Basis data yang digunakan yaitu MySQL.
- f. *Engine Gammu* untuk mengirimkan SMS.

### **3.4.3 Jadwal Perencanaan**

Penjadwalan yang jelas diperlukan dalam perencanaan membuat sistem, sehingga tahapan proses pembuatan sistem yang dapat berjalan dengan baik dan lancar, tidak hanya itu penjadwalan juga mempengaruhi lamanya waktu proses pengerjaan dan kebutuhan biaya, penjadwalan disusun secara detail, mulai dari tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan, tahap kontruksi, hingga tahap penyerahan dijelaskan pada Tabel 3.4 :

Tabel 3.5 Penjadwalan perencanaan

No	Tahapan Pekerjaan	Jadwal Pelaksanaan																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Tahap Komunikasi</b>																								
	a.Berkomunikasi dengan staff pegawai diskesra dan beberarpa pemohon dana bantuan hibah.																								
	b.Berkomunikasi dengan dosen																								
	c.Pengamatan sistem yang berjalan																								
	d.Pengumpulan Data (dokumen ruang lingkup, dan struktur organisasi)																								
<b>2</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>																								
	a.Kebutuhan Fungsional																								
	b.Kebutuhan Non Fungsional																								
	➤ Kebutuhan Perangkat Keras																								
	➤ Kebutuhan Perangkat Lunak																								
	<b>Penjadwalan perencanaan</b>																								
<b>3</b>	<b>Tahapan Pemodelan</b>																								
	a.Menganalisa sistem yang akan dibangun																								
	b.Membuat Rancangan Sistem <i>DFD : Data Flow Diagram</i> dan <i>ERD : Entity Relationship Diagram</i>																								
	c.Membuat desain <i>interface</i> dan																								

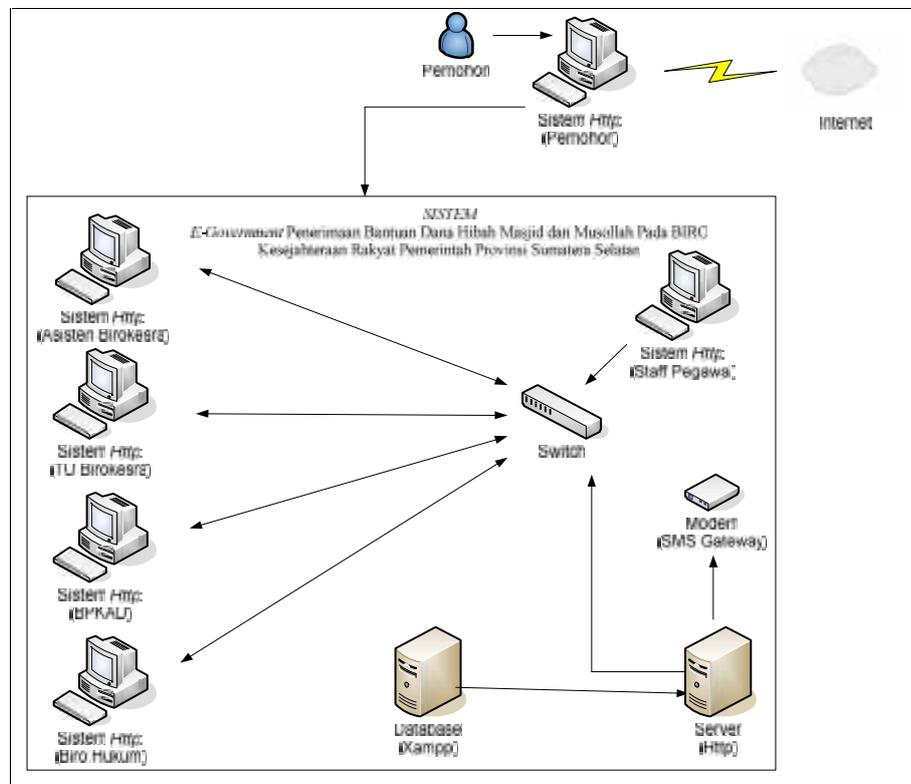


### 3.5 Pemodelan yang Akan Di Bangun Pada BIRO KESRA Agama

Setelah melakukan tahapan perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahapan perancangan sistem. Perancangan sistem merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem, berikut usulan sistem yang akan dibuat :

#### 3.5.1 Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem adalah cara bagaimana sebuah sistem yang terdiri dari network, hardware dan software distrukturkan. Arsitektur pada dasarnya menceritakan bagaimana membentuk konstruksi sebuah sistem, bagaimana setiap komponen sistem disusun, dan bagaimana semua aturan dan interface (penghubung sistem) digunakan untuk mengintegrasikan seluruh komponen yang ada tersebut. (Jurnal Teknik Informatika, Rahman C, Universitas widyatama : 2012). Arsitektur sistem yang dibangun untuk *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Arsitektur Sistem

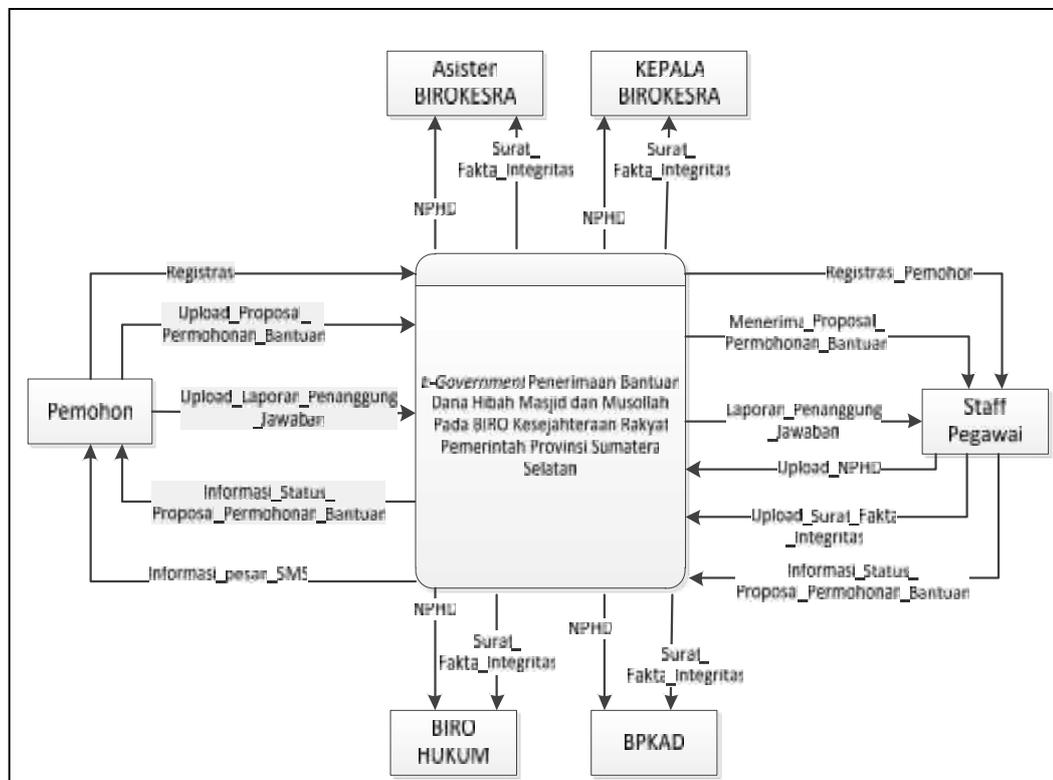
Arsitektur diatas menggambarkan dimana aktor pemohon dapat mengakses sistem melalui alamat domain yang ditentukan dengan menggunakan koneksi internet, kemudian sistem *E-Government* yang meliputi 5 aktor yaitu Staff Pegawai, Asisten Birokesra, TU Birokesra, BPKAD dan Biro Hukum serta perangkat yang digunakan seperti PC Web Server, Database dan Modem SMS Gateway saling terhubung dan bekerja sesuai dengan fungsinya masing - masing .

### 3.5.2 Perancangan *Data Flow Diagram (DFD)*

Diagram aliran data atau *data flow diagram* digunakan untuk menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*, berikut adalah *data flow diagram* yang diusulkan :

#### 1. Diagram Konteks

Diagram konteks ini menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi dari atau memberikan informasi ke sistem, berikut adalah diagram konteks :

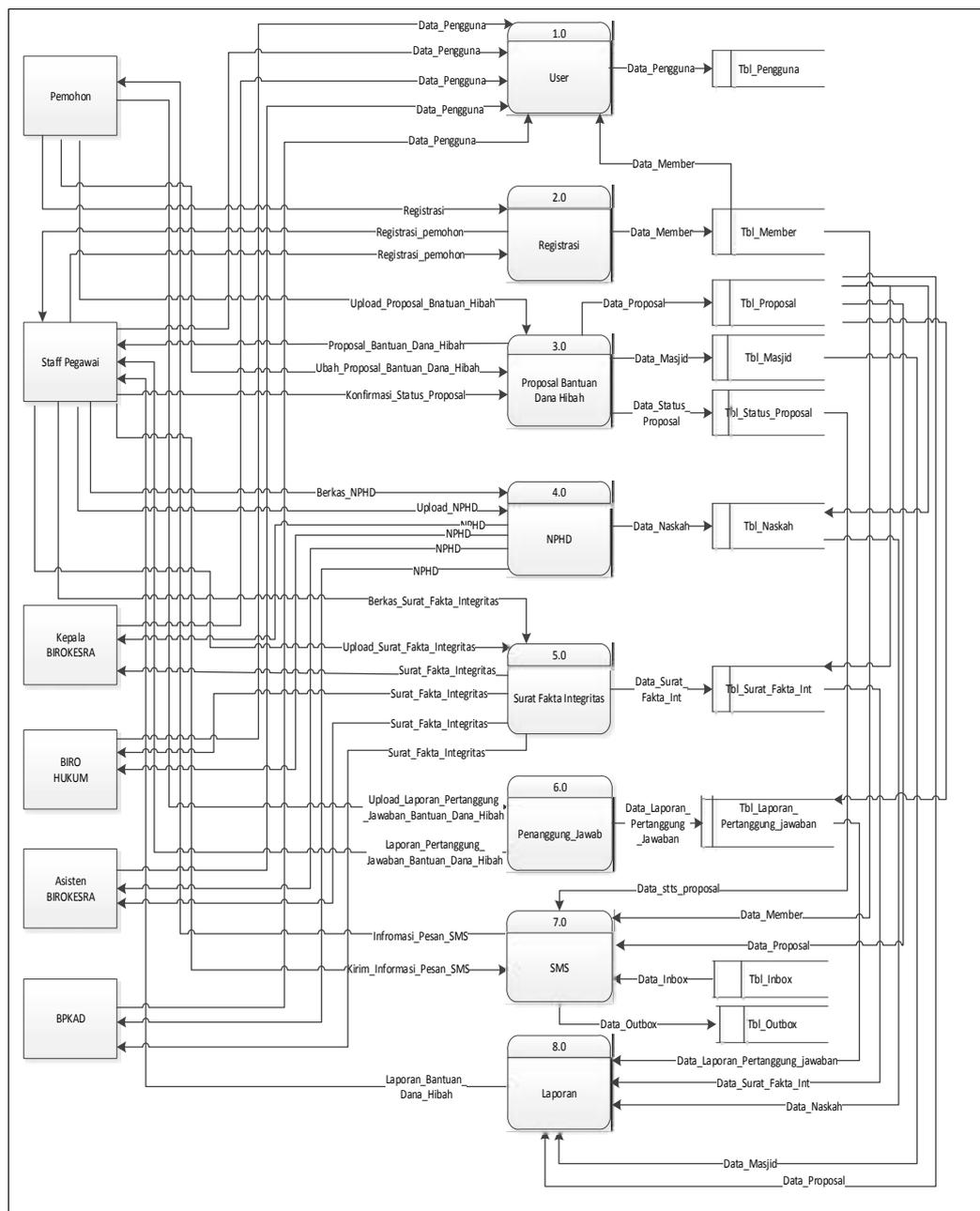


Gambar 3.4 Diagram Konteks

Diagram konteks diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* yang meliputi 5 aktor yaitu Staff Pegawai, Asisten Birokesra, Kepala Birokesra, BPKAD dan Biro Hukum.

2. Diagram *Data Flow Diagram (DFD)* Rinci Level 0

Diagram nol adalah diagram yang memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi atau proses yang ada di sistem.



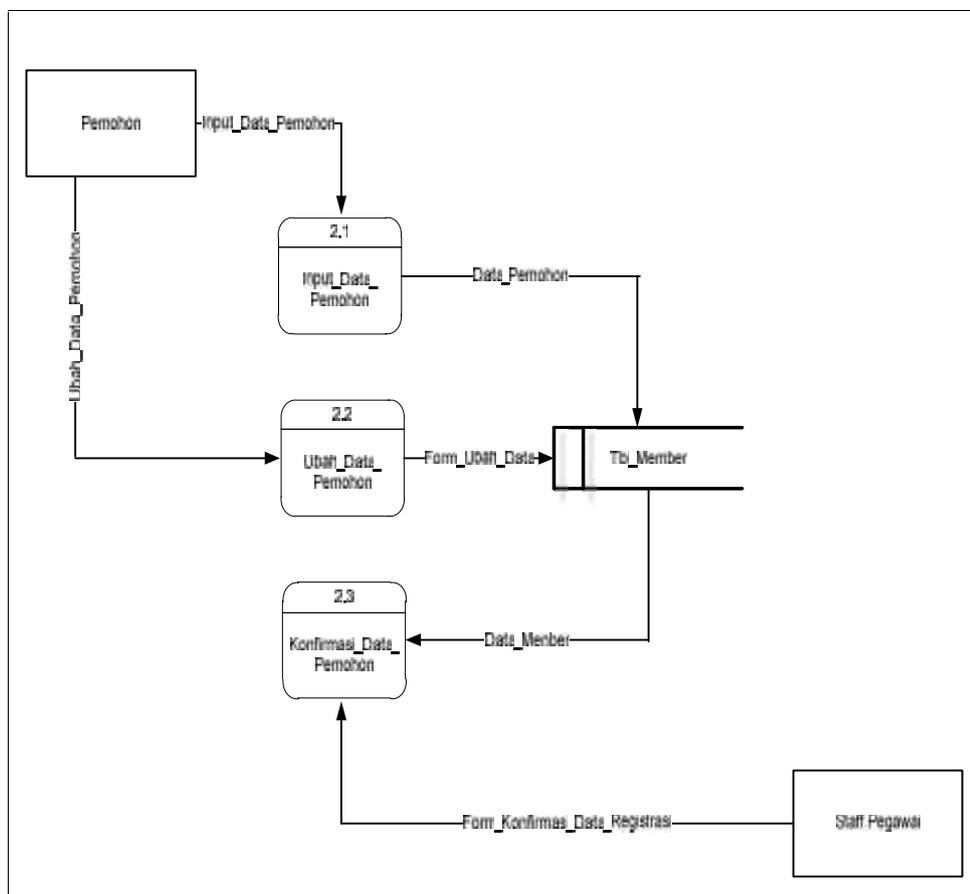
**Gambar 3.5** Diagram Rinci Level 0

Diagram rinci level 0 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* yang meliputi 5 aktor yaitu Staff Pegawai, Asisten Birokesra, Kepala Birokesra, BPKAD dan Biro Hukum, serta 8 sub proses yaitu User, Registrasi, Proposal, SMS, Naskah, Fakta Integritas, Penanggung Jawab dan Laporan.

### 3. Diagram Rinci

Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram level 0.

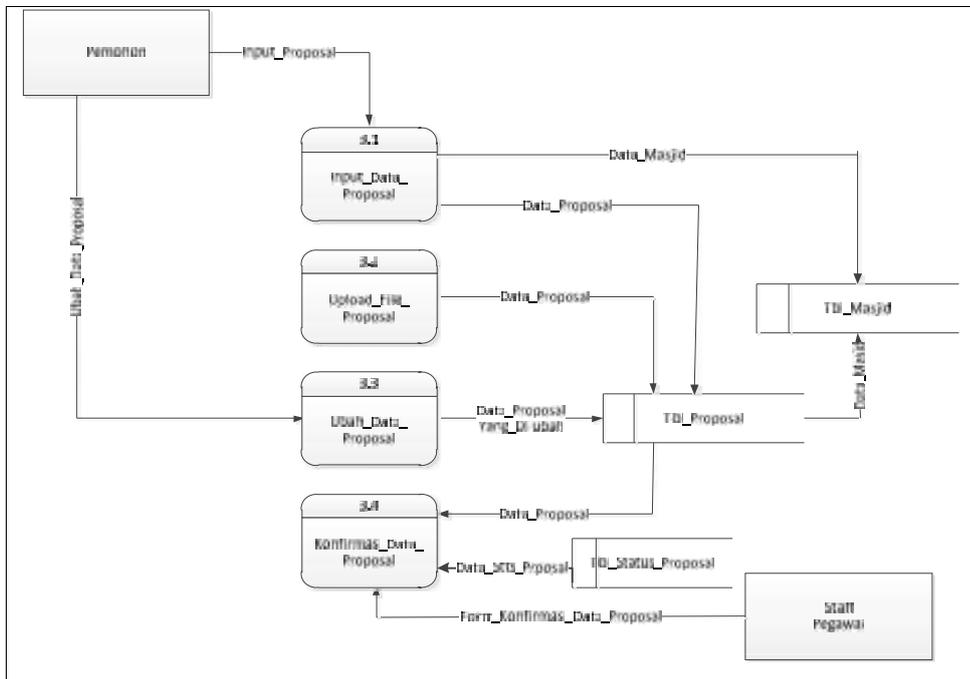
#### 3.1 Diagram Rinci Proses 2 :



**Gambar 3.6** Diagram Rinci Level 2

Diagram rinci proses 2 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* untuk proses Registrasi yang meliputi 2 aktor yaitu Staff Pegawai, dan Pemohon. Aliran data sub proses terdapat, Input data, Ubah data dan konfirmasi pemohon.

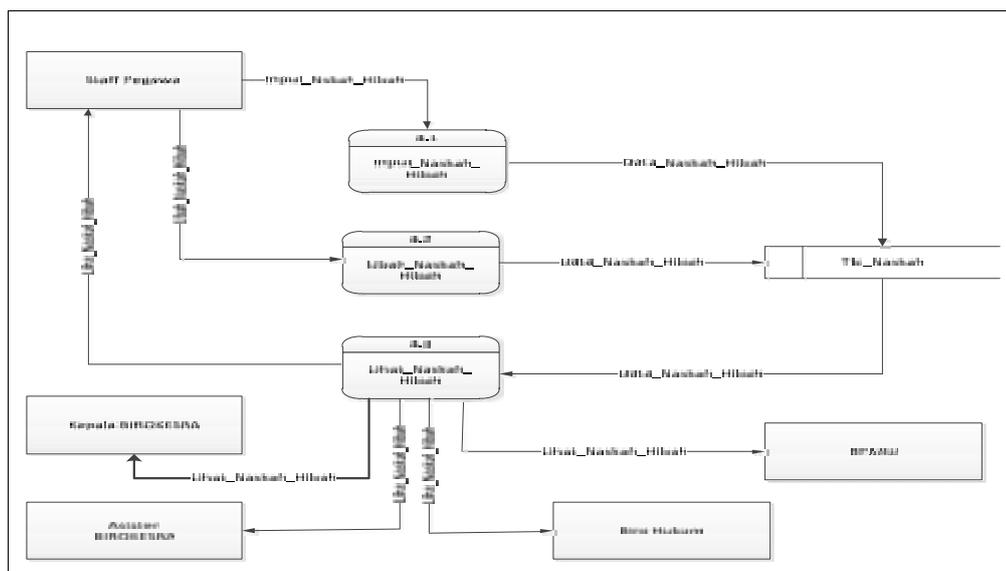
### 3.2 Diagram Rinci Proses 3



**Gambar 3.7** Diagram Rinci Proses 3

Diagram rinci proses 3 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* untuk proses Proposal yang meliputi 2 aktor yaitu Staff Pegawai, dan Pemohon. Aliran data sub proses terdapat, Input data, Upload File, Ubah data, konfirmasi proposal pemohon dan konfirmasi status pemohon

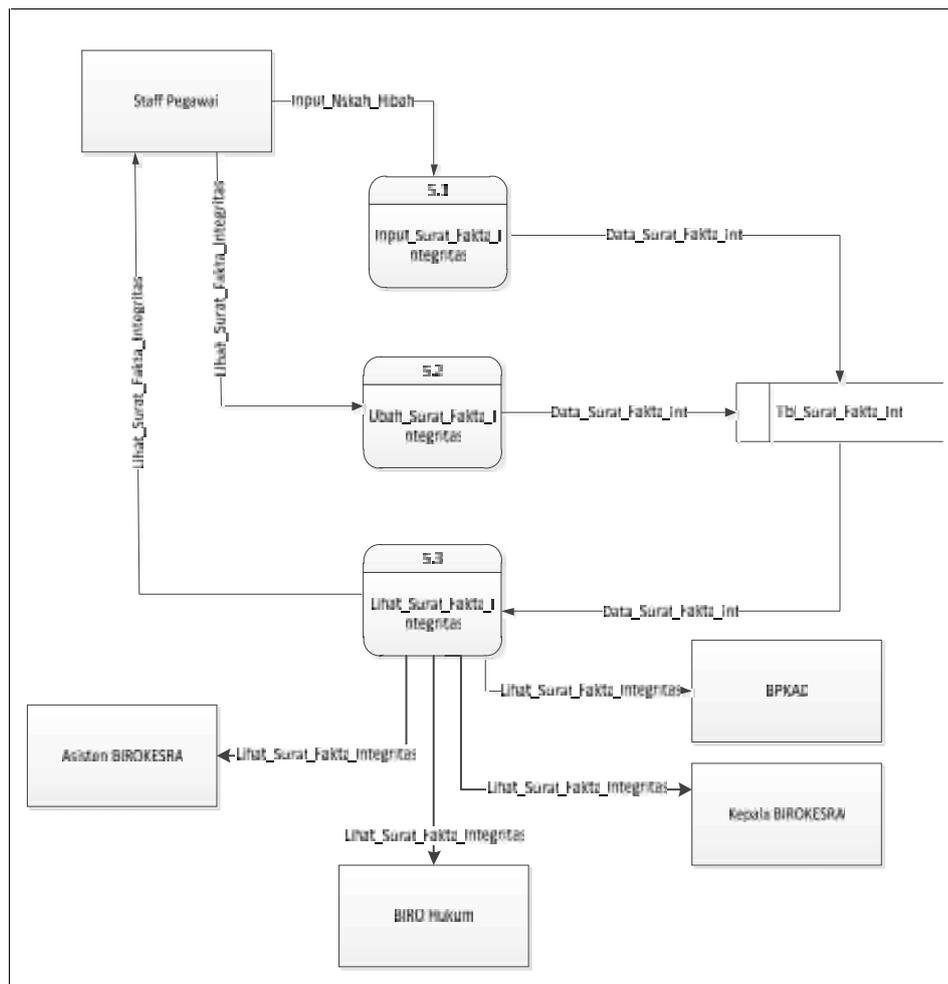
### 3.3 Diagram Rinci Proses 4



**Gambar 3.8** Diagram Rinci Proses 4

Diagram rinci proses 4 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* untuk proses Naskah Hibah yang meliputi 4 aktor yaitu Staff Pegawai, Asisten Birokesra, Biro Hukum, Kepala Birokesra dan BPKAD. Aliran data sub proses terdapat, Input data, Ubah data dan Lihat data naskah.

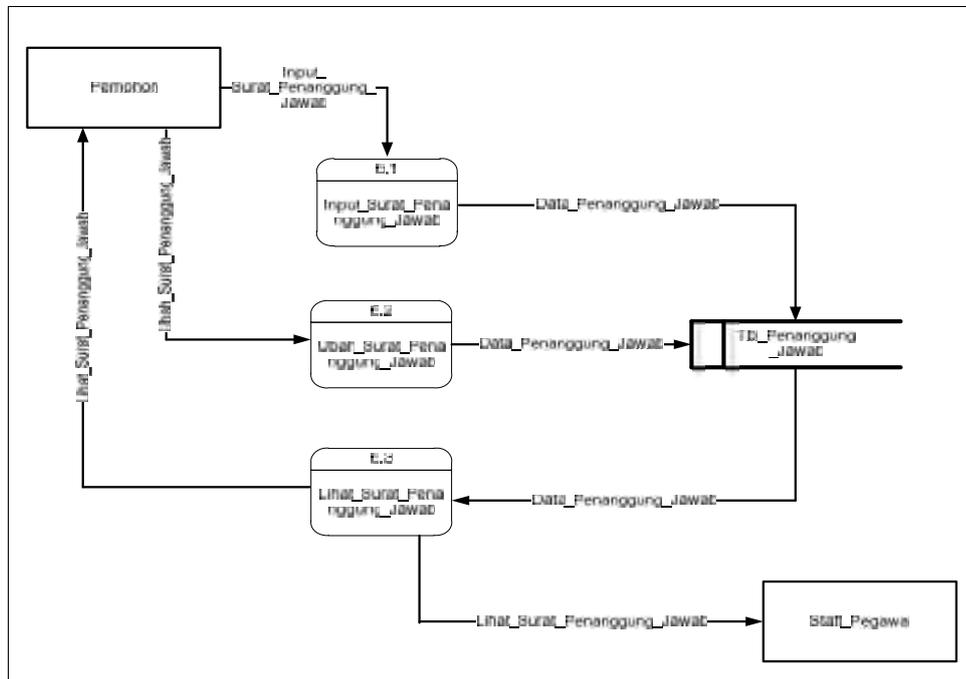
### 3.4 Diagram Rinci Proses 5



**Gambar 3.9** Diagram Rinci Proses 5

Diagram rinci proses 5 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* untuk proses Surat Fakta Integritas yang meliputi meliputi 5 aktor yaitu Staff Pegawai, Asisten Birokesra, Biro Hukum, Kepala Birokesra dan BPKAD. Aliran data sub proses terdapat, Input data, Ubah data dan Lihat surat fakta integritas.

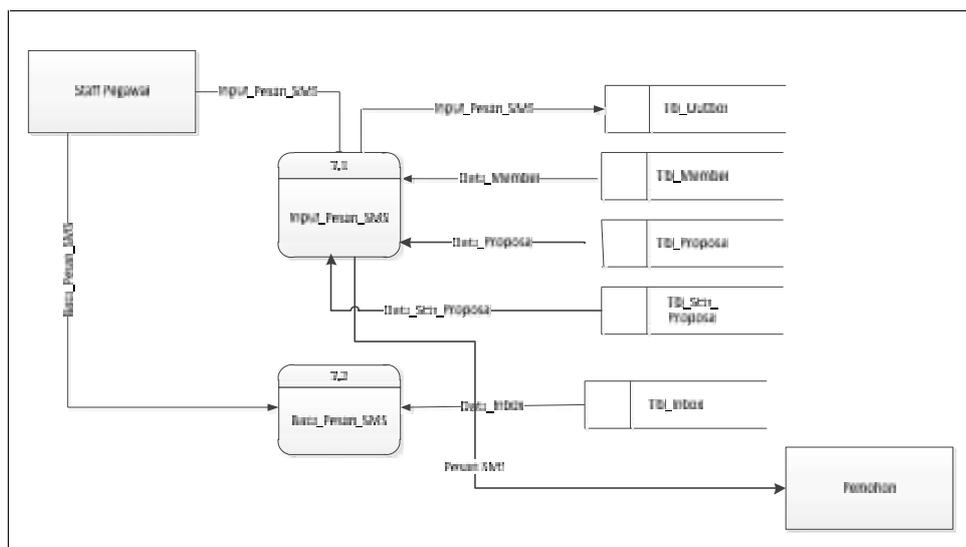
### 3.5 Diagram Rinci Proses 6



**Gambar 3.10** Diagram Rinci Proses 6

Diagram rinci proses 6 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* untuk proses Surat Penanggung Jawab yang meliputi 2 aktor yaitu Staff Pegawai, dan Pemohon. Aliran data sub proses terdapat, Input data, Ubah data dan Lihat surat penanggung jawab

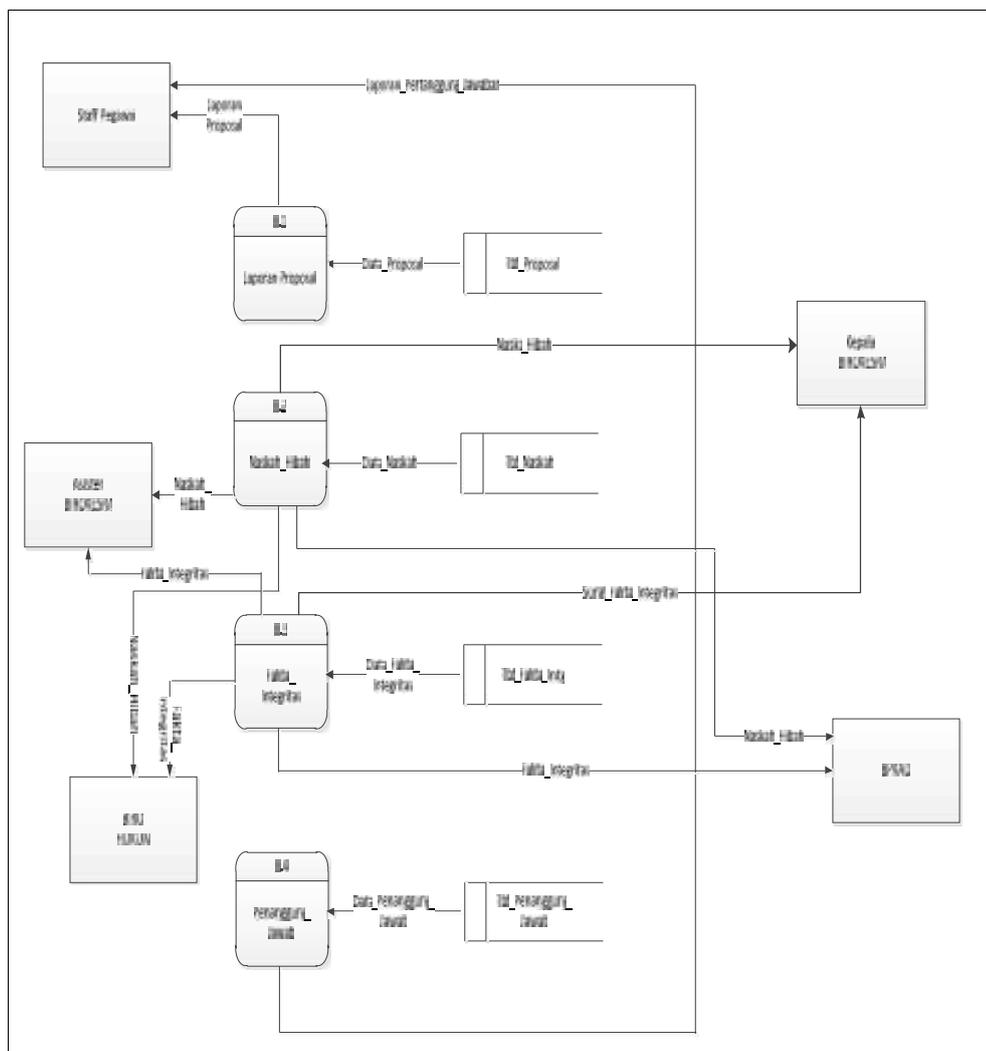
### 3.6 Diagram Rinci 7



**Gambar 3.11** Diagram Rinci Proses 7

Diagram rinci proses 7 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* untuk proses SMS yang meliputi 2 aktor yaitu Staff Pegawai, dan Pemohon. Aliran data sub proses terdapat, Input pesan sms dan baca pesan sms.

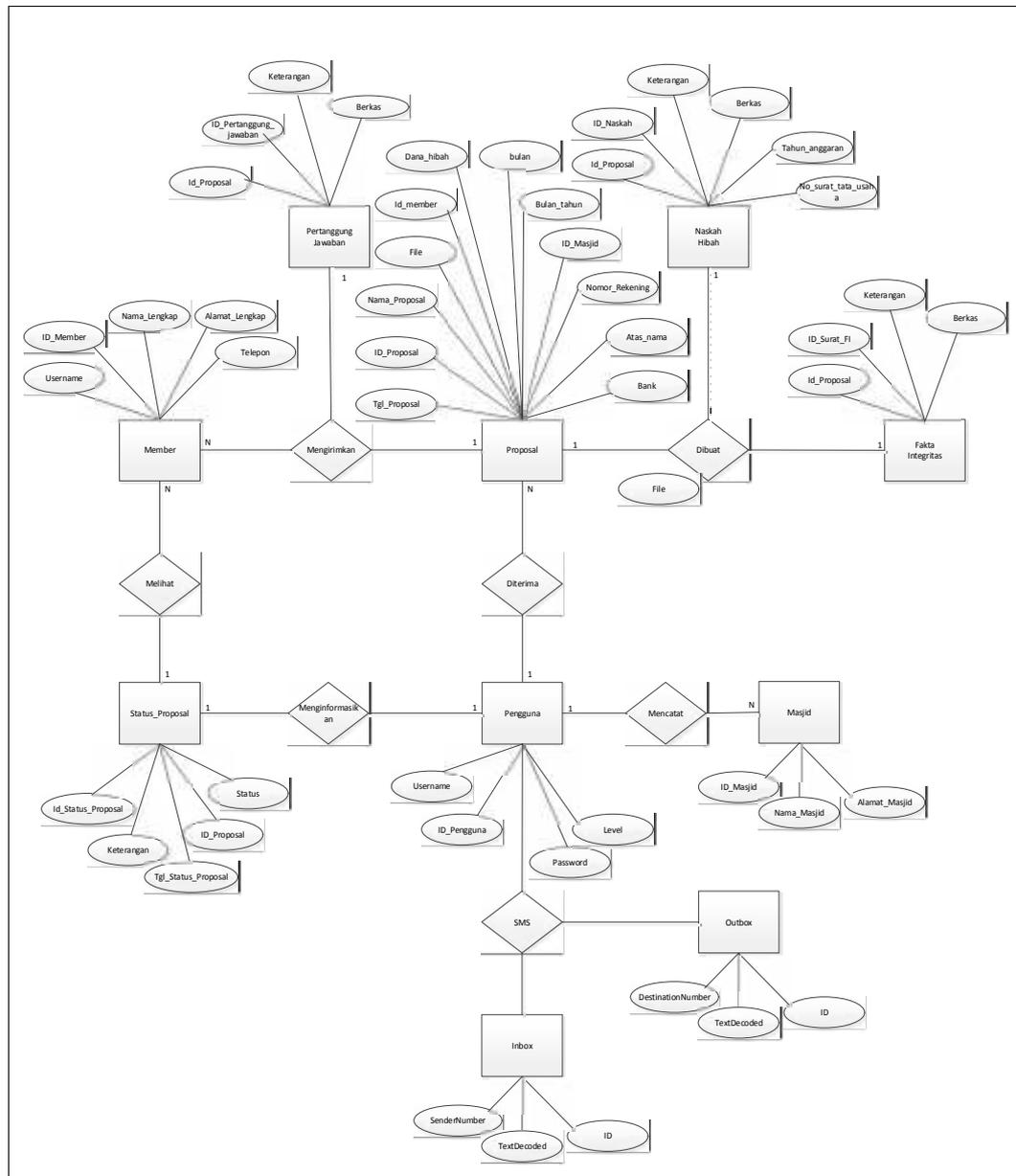
### 3.6 Diagram Rinci Proses 8



**Gambar 3.12** Diagram Rinci Proses 8

Diagram rinci proses 8 diatas menggambarkan proses aliran data sistem *E-Government* untuk proses laporan yang meliputi 5 aktor yaitu Staff Pegawai, Kepala Birokesra, Asisten Birokesra, Biro Hukum dan BPKAD. Aliran data sub proses terdapat, Proposal, Naskah Hibah, Fakta Integritas, dan Penanggung Jawab.

### 3.5.3 Perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)



**Gambar 3.13** Diagram ERD (*Entity Relationship Diagram*)

### 3.5.4 Perancangan Tabel Database

Database dan tabel berfungsi sebagai media penyimpanan data, dimana perancangan tabel dibuat menggunakan *MySQL*. Untuk tabel pada *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web antara lain :

### 1. Tabel Pengguna

Tabel pengguna digunakan untuk menampung data record pengguna.

Nama File : Pengguna

*Primary Key* : Id\_Pengguna

*Foreign Key* : -

**Tabel 3.6** Tabel Pengguna

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Pengguna	Int (5)	ID
Username	Varchar(75)	User pengguna
Password	Text	Password pengguna
Level	Varchar(100)	Level pengguna

### 2. Tabel Member

Tabel pengguna digunakan untuk menampung data record pengguna.

Nama File : Member

*Primary Key* : Id\_Member

*Foreign Key* : -

**Tabel 3.7** Tabel Member

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Member	Int (5)	ID
Username	Varchar(75)	User pemohon
Nama_Lengkap	Varchar(20)	Nama dari pemohon
Alamat_Lengkap	Text	Alamat pemohon
Telepon	Varchar (10)	Telepon pemohon

### 3. Tabel Proposal

Tabel Proposal digunakan untuk menampung data proposal yang disimpan.

Nama File : Proposal

*Primary Key* : Id\_Proposal

*Foreign Key* : Id\_Masjid

**Tabel 3.8** Tabel Proposal

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id_Proposal	Int (5)	Id urutan record proposal
Tgl_Proposal	Date	Tanggal proposal dibuat
Nama_Proposal	Text	Nama proposal yang diinput
ID_Masjid	Int	Id Masjid
Dana_Hibah	Int	Dana hibah yang diajukan
File	Text	Nama file proposal yang
Nomor_Rekening	Varchar (50)	Keterangan nomor rekening
Atas Nama	Varchar	Keterangan atas nama
Bank	Varchar	Keterangan bank
ID_Member	Int	Id member
Bulan	varchar	Keterangan bulan proposal
Tahun	Int	Keterangan tahun proposal

#### 4. Tabel Masjid

Tabel masjid digunakan untuk menampung data – data masjid yang membutuhkan bantuan dana hibah.

Nama File : Masjid

*Primary Key* : Id\_Masjid

*Foreign key* : -

**Tabel 3.9** Tabel Masjid

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id_Masjid	Int	Id Masjid
Nama_Masjid	Varchar	Nama masjid
Alamat_Masjid	Text	Alamat Masjid

### 5. Tabel Status Proposal

Tabel Status Proposal digunakan untuk menampung informasi status proposal samapi sejauh mana dalam proses pengurusan .

Nama File : Proposal

*Primary Key* : Id\_Proposal

*Foreign Key* : Id\_Masjid

**Tabel 3.10** Tabel Status Proposal

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Status_Proposal	Int (5)	Id urutan record Status Proposal
Id_Proposal	Int(5)	Id status proposal
Tgl_Status_Proposal	Date	Tanggal Status Proposal dibuat
Keterangan	Text	Keterangan status
Status	Text	Status proposal

### 6. Tabel Naskah

Tabel Naskah digunakan untuk menampung berkas naskah perjanjian hibah yang sudah ditanda tangani .

Nama File : Naskah

*Primary Key* : Id\_Naskah

*Foreign Key* : Id\_Proposal

**Tabel 3.11** Tabel Naskah

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Naskah	Int (5)	Id urutan record naskah
Id_Proposal	Int(5)	Id proposal
Keterangan	Text	Keterangan naskah hibah
Berkas	Text	File berkas upload
Tahun_anggaran	Int	Keterangan tahun anggaran
No_Surat_tata_usaha	Varchar	Keterangan No surat tata usaha

### 7. Tabel Surat Fakta Integritas

Tabel Surat fakta Integritas digunakan untuk menampung berkas surat fakta integritas .

Nama File : Fakta\_Integritas

*Primary Key* : Id\_Surat\_FI

*Foreign Key* : Id\_Proposal

**Tabel 3.12** Tabel Surat Fakta Integritas

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Surat_FI	Int (5)	Id urutan record surat
Id_Proposal	Int(5)	Id proposal
Keterangan	Text	Keterangan surat Fakta
Berkas	Text	File berkas upload

### 8. Tabel Pertanggung Jawaban Hibah

Tabel pertanggung jawaban hibah digunakan untuk menampung berkas pertanggung jawaban hibah.

Nama File : Pertanggung\_Jawaban

*Primary Key* : Id\_Pertanggung\_JH

*Foreign Key* : Id\_Proposal

**Tabel 3.13** Tabel Pertanggung Jawaban Hibah

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Surat_FI	Int (5)	Id urutan record surat
Id_Proposal	Int(5)	Id proposal
Keterangan	Text	Keterangan pertanggung jawab
Berkas	Text	File berkas upload

### 9. Tabel Inbox

Tabel Inbox digunakan untuk menerima pesan sms masuk .

Nama File : Inbox

*Primary Key* :-

*Foreign Key* :-

**Tabel 3.14** Tabel Inbox

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Keterangan</b>
UpdateInDB	Timestamp	Waktu sms masuk di DB
ReceivingDateTime	Timestamp	Waktu sms masuk
Text	Text	Encode SMS Text
SenderNumber	Varchar(20)	Nomor Pengirim
Coding	Enum	Tipe Gammu SMS Text
UDH	Text	Encode Data Header
SMSCNumber	Varchar(20)	No Pusat SMS
Class	Int(11)	Tipe SMS (Normal, Flash)
TextDecoded	Text	Pesan SMS
ID	Int(10)	ID SMS
RecipientID	Text	Gammu Daemon
Processed	Enum	Status Pesan (True, False)

**10. Tabel Outbox**

Tabel Outbox digunakan untuk mengirimkan pesan sms .

Nama File : Outbox

*Primary Key* : -

*Foreign Key* : -

**Tabel 3.15** Tabel Outbox

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Keterangan</b>
UpdateInDB	Timestamp	Waktu sms kirim di DB
InsertIntoDB	Timestamp	Waktu sms input
SendingDateTime	Timestamp	Waktu sms input
SendBefore	Time	Waktu validasi pesan kirim
SendAfter	Time	Waktu validasi pesan kirim
Text	Text	Encode SMS Text
DestinationNumber	Varchar(20)	Nomor Tujuan
Coding	Enum	Tipe Gammu SMS Text

UDH	Text	Encode Data Header
Class	Int(11)	Tipe SMS (Normal, Flash)
TextDecoded	Text	Pesan SMS
ID	Int(10)	ID SMS
Multipart	Enum	SMS lebih dari 360 karakter
RelativeValidity	Int(11)	GSM Spesifikasi
SenderID	Text	Gammu Daemon
SendingTimeOut	timestamp	SMSD
DeliveryReport	Enum	Status Pesan (True, False)
CreatorID	Text	ID Program Identification

### 3.5.5 Perancangan Antar Muka

Prinsip dari perancangan antarmuka yang baik adalah *user friendly*, yang memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi yang akan dibangun.

#### 3.5.5.1 Perancangan Antar Muka Halaman Login

Merupakan tampilan (menu) awal pada halaman, yang mengharuskan pengguna aplikasi harus memasukkan *username* dan *password*.

## GAMBAR HEADER

BIRO KESTRA
Home Page
Username
Password
Login

*E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musolla Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat  
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

*E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musolla Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan  
Develop By: Chera Lita Rachel Fatahi Palerbang

**Gambar 3.14** Rancangan Halaman Login

### 3.5.5.2 Perancangan Antar Muka Halaman Aktor Pemohon

#### 1. Perancangan Tampilan Registrasi

Merupakan tampilan menu inputan registrasi bagi pemohon yang ingin mendaftarkan diri.

**GAMBAR HEADER**

BIRO KESTRA    HOME PAGE    Username    Password    Login

**Registrasi**

Username

Password

Nama Lengkap

No. Telp

Alamat Lengkap

Keterangan

Proses

4-Geserakan Perencanaan Dengan Cara Tidak Majal dan Masalah Pada BIRU Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan  
Develop By Chera UIN Raden Fatah Palembang

**Gambar 3.15** Rancangan Halaman Registrasi

#### 2. Perancangan Tampilan Dashboard

Merupakan tampilan (menu) awal pada halaman, yang menghubungkan seluruh halaman yang ada kepada pengguna.

**GAMBAR HEADER**

BIRO KESTRA    Home Page    Proposal    Status Proposal    Akun Saya    HELP    Log Out

4-Geserakan Perencanaan Dengan Cara Tidak Majal dan Masalah Pada BIRU Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan  
Develop By Chera UIN Raden Fatah Palembang

**Gambar 3.16** Rancangan Halaman Dashboard



## 5. Rancangan Tampilan Halaman Upload Penanggung Jawab

Pada halaman Upload Penanggung Jawab merupakan halaman bagi pemohon yang akan mengupload berkas pertanggung jawaban proposal yang akan diajukan.

**Gambar 3.19** Rancangan Halaman Upload Surat Penanggung Jawab

### 3.5.5.3 Perancangan Antar Muka Halaman Aktor Staff Pegawai

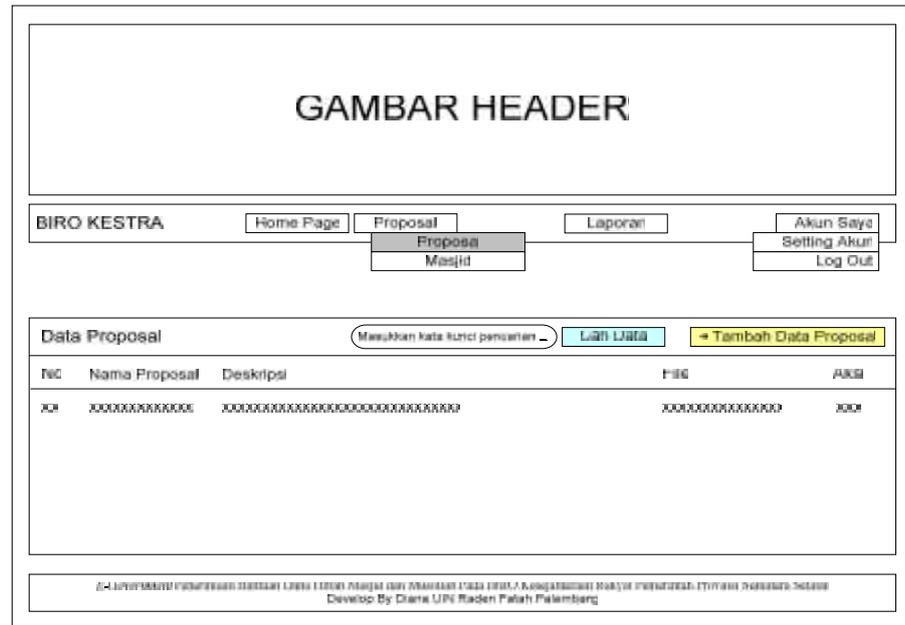
#### 1. Rancangan Tampilan Halaman Dashboard

Pada halaman “*Dashboard*” pengguna menayang dapat diakses oleh pengguna tersebut.

**Gambar 3.20** Rancangan Halaman Dashboard

## 2. Rancangan Tampilan Halaman Data Proposal

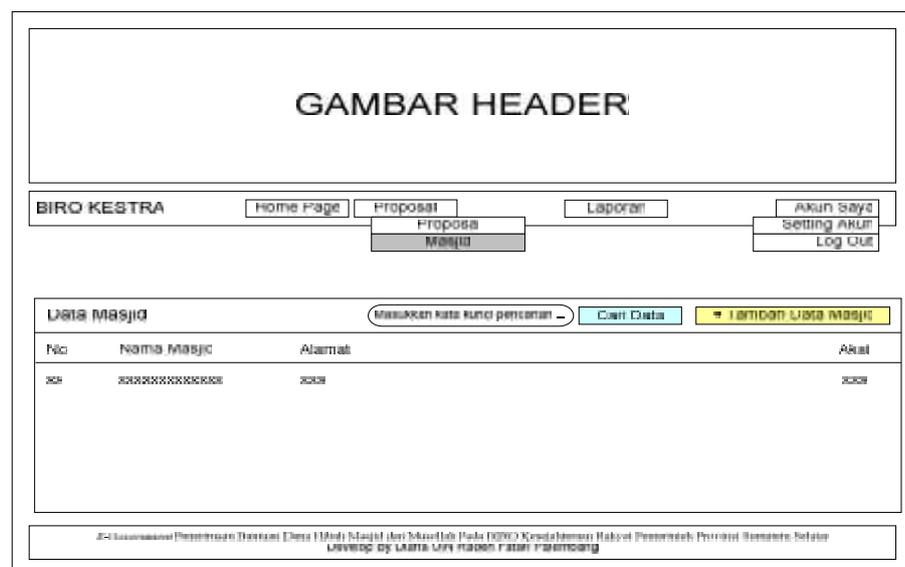
Pada halaman “*Data Proposal*” pengguna dapat melihat daftar informasi Proposal yang telah diajukan oleh pemohon.



Gambar 3.21 Rancangan Halaman Proposal

## 3. Rancangan Tampilan Halaman Data Masjid

Pada halaman “*Data Masjid*” pengguna dapat melihat daftar informasi data masjid yang telah didaftarkan melalui proposal dana bantuan hibah dari pemohon.



Gambar 3.22 Rancangan Halaman Masjid



### 3.5.5.4 Perancangan Antar Muka Halaman Aktor Kepala BIROKESRA, Asisten BIROKESRA, BIRO Hukum, dan BPPKAD

#### 1 Rancangan Tampilan Halaman Dashboard

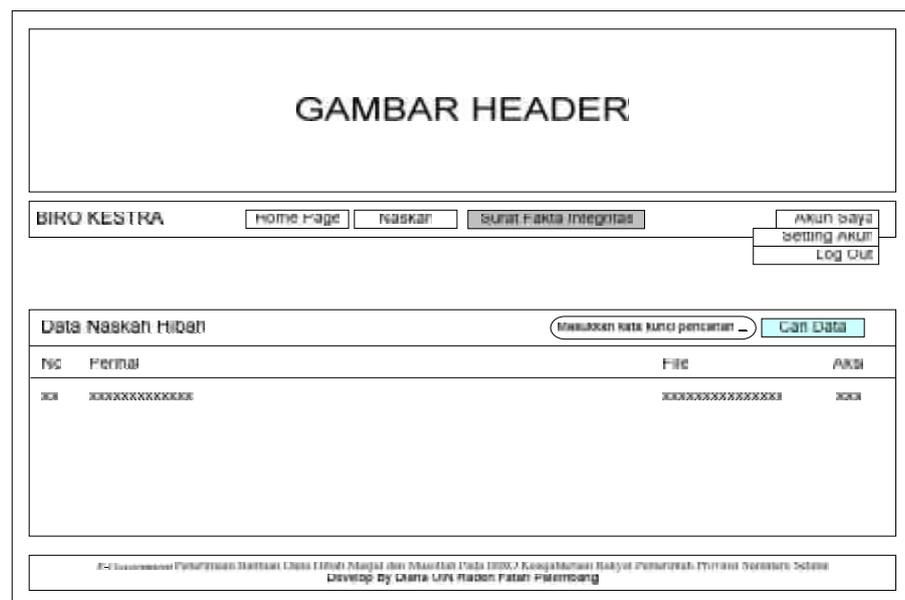
Pada halaman “*Dashboard*” pengguna dapat memilih menu yang dapat diakses oleh pengguna tersebut.



**Gambar 3.25** Rancangan Halaman Dashboard

#### 2 Rancangan Tampilan Halaman Naskah Hibah

Pada halaman “*Naskah Hibah*” pengguna dapat melihat dokumen naskah hibah.



**Gambar 3.26** Rancangan Halaman Naskah Hibah

### 3 Rancangan Tampilan Halaman Fakta Integritas

Pada halaman “*Fakta Integritas*” pengguna dapat melihat dokumen surat fakta integritas.

## GAMBAR HEADER

BIRO KESTRA

URAI SURAT FAKTA INTEGRITAS

No	Perihal	File	Aksi
101	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXX	101

© 2019 Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Sistem Informasi (SI) Kesehatan Rakyat (Pemerintah Provinsi) Sumatera Selatan  
 Developed by: GARA-LIFE RADAN PATAH PALANGGANG

**Gambar 3.27** Rancangan Halaman Fakta Integritas

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

Setelah melalui proses analisa dan perancangan sistem pada bab sebelumnya maka selanjutnya adalah proses pengkodean sistem. Setelah proses pengkodean maka dihasilkan sebuah *e-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah pada BIRO kesejahteraan rakyat pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Adapun hasil sistem *e-Government* yang dibangun berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang sudah dilakukan sebelumnya.

#### **4.2 Pembahasan**

*E-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah Pada BIRO kesejahteraan rakyat pemerintah provinsi Sumatera Selatan ini dibangun untuk mengelola data masjid dan musollah, proses penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah. Dalam sistem *e-Government* ini terdapat 6 aktor yang mempunyai hak akses untuk masuk ke dalam *e-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah. Pertama pemohon melakukan registrasi setelah melakukan registrasi pemohon dapat melakukan login. Kemudian pemohon dapat mengupload proposal bantuan dan dapat melihat konfirmasi penerimaan bantuan, status proposal serta pemohon dapat informasi melalui sms *gateway* tentang proposal dan informasi yang dari BIRO kesejahteraan rakyat bagian agama. Kedua staff pegawai memverifikasi akun pemohon, memproses data perjanjian naskah hibah dan surat fakta integritas, mengupload perjanjian naskah hibah dan surat fakta integritas, menkonfirmasi proposal pemohon, mengubah status pemohon, memberikan informasi melalui sms *gateway*, membuat laporan pertahun penerimaan bantuan dana hibah. Aktor BIRO hukum, Asisten 3, Kepala BIRO kesra, dan BPKAD didalam sistem *e-Government* ini adalah melihat perjanjian naskah hibah dan surat fakta integritas.

### 4.3 Konstruksi

Setelah dilakukan perancangan, maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan *source code* program dan pengujian sistem. Proses implementasi dilakukan dengan mengkodekan hasil sistem yang dilakukan sebelumnya untuk melakukan pemrograman digunakan bahasa pemrograman *PHP* dan sebagai basis data digunakan *MySQL*. serta melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode pengujian yang dipakai oleh peneliti.

### 4.4 Implementasi *Interface*

#### 4.4.1 Implementasi *Interface* Halaman Utama

##### a. *Interface* Halaman Utama



**Gambar 4.1** Tampilan Halaman Utama

Pada Gambar 4.1 Merupakan tampilan halaman utama e-Government penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Halaman utama ini terdapat menu Pengumuman, Registrasi dan fungsi Login website.



#### d. *Interface* Halaman Login



**Gambar 4.4** Tampilan Login

Pada Gambar 4.4 Merupakan tampilan halaman login yang digunakan untuk akses setiap level pengguna dalam sistem. Halaman *Login* terletak pada posisi kiri atas menu website.

### 4.4.2 Implementasi *Interface* Halaman Pemohon

#### a. *Interface* Halaman pengajuan proposal



**Gambar 4.5** Tampilan Halaman Pengajuan Proposal

Pada Gambar 4.5 Merupakan tampilan halaman pengajuan proposal untuk pemohon mengupload proposal dan data masjid, jika pemohon telah melakukan registrasi.

#### b. *Interface* Halaman status proposal pemohon

No.	Tanggal	ID Proposal	Perihal Proposal	Pemohon	Masjid	Alamat	Dana	Aksi
1	2017-04-11	1	Permohonan Dana Hibah	Muhammad Afzal Khanah	Ar-Ruh	Jember	20.000.000	[Aksi]

**Gambar 4.6** Tampilan Halaman Status Proposal

Pada Gambar 4.6 Merupakan tampilan halaman status proposal pemohon yang digunakan untuk melihat atau memonitoring status jika proposal diterima, ditolak, atau dalam proses. Dan pada halaman ini pemohon dapat melihat keterangan yang diberikan oleh staff BIRO kesejahteraan rakyat.

No.	Tanggal	Perihal Proposal	Pemohon	Masjid	Keterangan	Status
1	2017-04-11	Permohonan Dana Hibah	Muhammad Afzal Khanah	Ar-Ruh		DITERIMA

**Gambar 4.7** Tampilan Halama Status Proposal

Pada Gambar 4.7 Merupakan tampilan halaman status proposal pemohon jika meng-klik menu “Status Proposal” pada kolom “Aksi” maka akan tampil halaman status proposal

c. *Interface* Halaman Penanggung jawaban hibah pemohon



**Gambar 4.8** Tampilan Halaman Penanggung Jawab Hibah

Pada Gambar 4.8 Merupakan tampilan halaman penanggung jawab hibah pemohon bila dana hibah telah dipergunakan untuk masjid atau musollah maka pemohon akan mengupload proposal penanggung jawab hibah.

4.4.3 Implementasi *Interface* Halaman Staff BIRO Kesejahteraan Rakyat

a. *Interface* Halaman Staff Pengguna



**Gambar 4.9** Tampilan Halaman Staff Pengguna

Pada Gambar 4.9 Merupakan tampilan halaman staff pengguna pada staff, halaman ini menampilkan staff pengguna yang berfungsi untuk mengatur otoritas pemakai sistem.

### b. *Interface* Halaman Tampilan Input Pengguna

**Gambar 4.10** Tampilan Halaman Input Pengguna

Pada Gambar 4.10 Merupakan tampilan halaman input pengguna pada staff. Jika meng-klik tombol menu tambah data pengguna pada halaman staff pengguna maka akan tampil *form* penginputan.kan tampilan halaman tambah data pegawai pada staff , halaman ini menampilkan form tambah pengguna oleh staff.

### c. *Interface* Halaman Data Pemohon

No.	Nama	Alamat	Telp/pos	Aksi
1	Muhammad Arsal Denyali		081271121362	[+]
2	Muhammad Arsal Denyali			[-]

**Gambar 4.11** Halaman Tampilan Data Pemohon

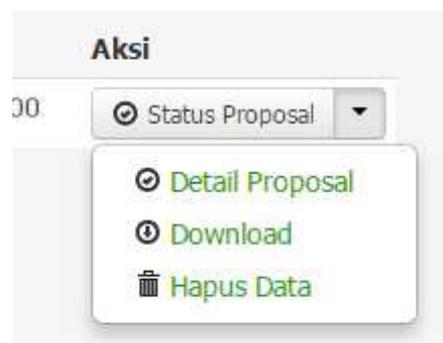
Pada Gambar 4.11 Merupakan tampilan halaman data pemohon pada staff , halaman ini menampilkan seluruh data pemohon yang mengajukan proposal bantuan dana hibah.

#### d. *Interface* Halaman Data Proposal Pemohon



**Gambar 4.12** Halaman Tampilan Data Proposal Pemohon

Pada Gambar 4.12 Merupakan tampilan halaman data proposal pemohon pada staff , halaman ini menampilkan seluruh data proposal pemohon yang mengajukan proposal bantuan dana hibah.



**Gambar 4.13** Tampilan Halaman Input Kategori

Pada Gambar 4.13 Merupakan tampilan halama input jika meng-klik menu pada kolom Aksi maka akan tampil menu Status Poposal, Detail Proposal, Download dan Hapus Data.

**Gambar 4.14** Tampilan Halaman Status Proposal

Pada Gambar 4.14 Merupakan halaman status proposal tombol menu status proposal digunakan untuk menginput proses status proposal yang telah diajukan pemohon.

**Gambar 4.15** Tampilan Halaman Detail Proposal

Pada Gambar 4.15 Merupakan halaman detail proposal tombol menu detail proposal akan menampilkan informasi secara lebih rinci mengenai Detail Proposal.

### e. *Interface* Halaman Data Masjid dan Musollah



**Gambar 4.16** Tampilan Halaman Data Masjid dan Musollah

Pada Gambar 4.16 Merupakan tampilan halaman data masjid dan musollah pada staff , halaman ini menampilkan seluruh data masjid dan musollah yang mengajukan proposal bantuan dana hibah.

### f. *Interface* Halaman Laporan

#### 1. Tampilan Laporan proposal yang diterima



**Gambar 4.17** Tampilan Halaman Laporan proposal yang Diterima

Pada Gambar 4.17 Merupakan tampilan halaman laporan proposal yang diterima pada staff , halaman ini menampilkan seluruh data masjid dan musollah yang diterima dalam pengajuan bantuan dana hibah.



**Gambar 4.18** Tampilan Halaman Cetak Proposal

Pada Gambar 4.18 Merupakan halaman cetak proposal jika meng-klik tombol cetak maka akan menampilkan menu cetak laporan proposal diterima.

## 2. Tampilan laporan proposal yang tidak diterima



**Gambar 4.19** Halaman Tampilan Laporan proposal yang tidak diterima

Pada Gambar 4.19 Merupakan tampilan halaman laporan proposal yang tidak diterima pada staff , halaman ini menampilkan seluruh data masjid dan musollah yang tidak diterima dalam pengajuan bantuan dana hibah.



**Gambar 4.20** Tampilan Halaman Cetak Proposal

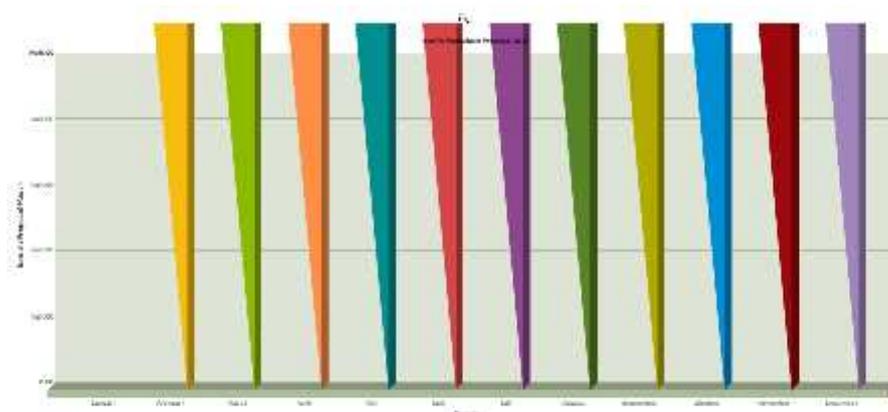
Pada Gambar 4.20 Merupakan halaman cetak proposal jika meng-klik tombol cetak maka akan menampilkan menu cetak laporan proposal tidak diterima.

### 3. Tampilan laporan form grafik pertahun

**Gambar 4.21** Halaman Tampilan Laporan form Grafik Pertahun

Pada Gambar 4.21 Merupakan tampilan halaman laporan form grafik pertahun pada staff , halaman ini menampilkan laporan form grafik pertahun dalam pengajuan bantuan dana hibah.

### 4. Tampilan laporan grafik pertahun



**Gambar 4.22** Tampilan Laporan Grafik pertahun

Pada Gambar 4.22 Merupakan tampilan halaman laporan grafik pertahun pada staff , halaman ini menampilkan laporan grafik pertahun dalam pengajuan bantuan dana hibah.

### 5.Tampilan laporan NPHD



**Gambar 4.23** Tampilan Laporan Naskah Perjanjian Hibah Daerah

Pada Gambar 4.23 Merupakan tampilan halaman laporan Naskah Perjanjian Hibah Daerah pada staff , halaman ini menampilkan laporan Naskah Perjanjian Hibah Daerah dalam pengajuan bantuan dana hibah.

### 6.Tampilan laporan Surat Fakta Integritas



**Gambar 4.24** Tampilan Laporan Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.24 Merupakan tampilan halaman laporan surat fakta integritas pada staff , halaman ini menampilkan laporan surat fakta integritas dalam pengajuan bantuan dana hibah.

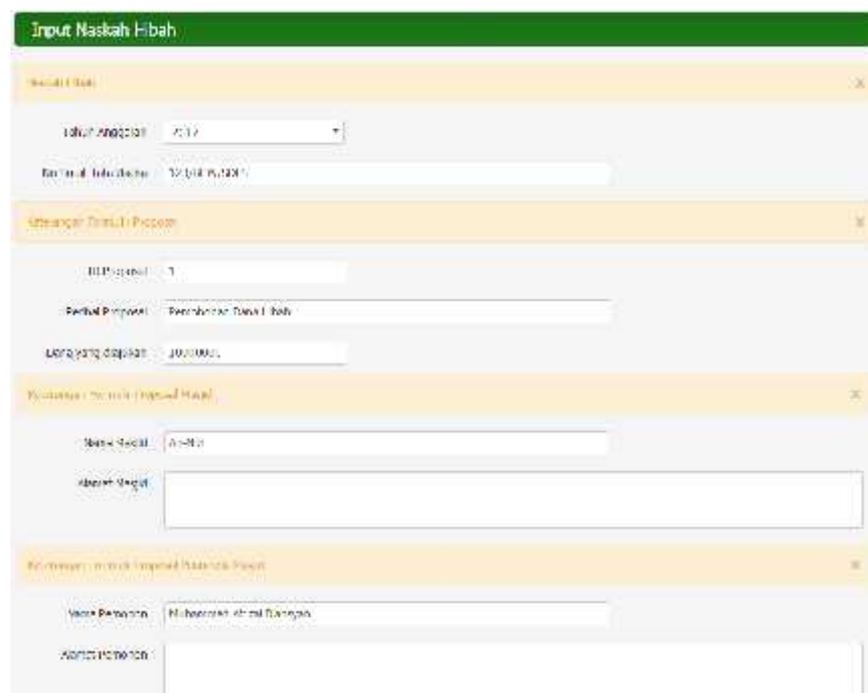
**g. Interface Halaman Berkas NPHD**



No.	Tahun Anggaran	No Surat Tata Usaha	ID Proposal	Keterangan	Aksi
1	2017	123/BHW/2017	1		Cetak Naskah

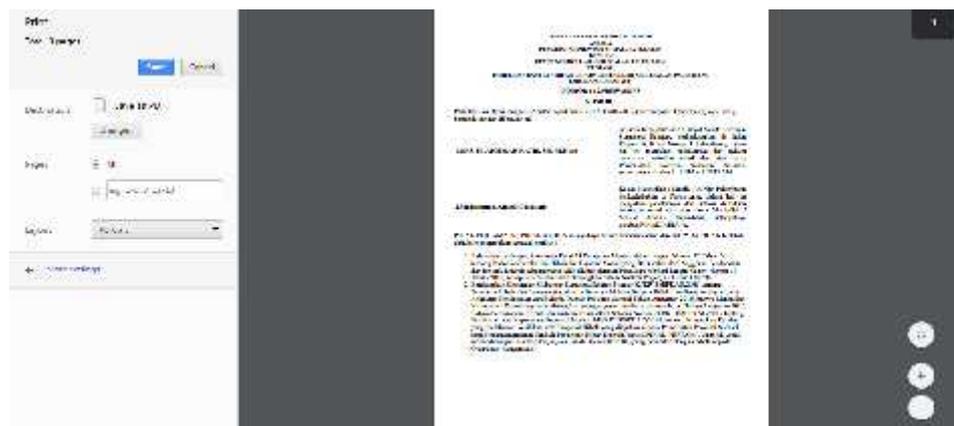
**Gambar 4.25** Tampilan Halaman Berkas NPHD

Pada Gambar 4.25 Merupakan tampilan halaman berkas NPHD yang akan menampilkan informasi pembuatan surat NPHD.



**Gambar 4.26** Tampilan Halaman Input Berkas NPHD

Pada Gambar 4.26 Merupakan tampilan halaman input berkas NPHD jika meng-klik tombol menu tambah data naskah maka akan tampil *form* penginputan.



**Gambar 4.27** Tampilan Halaman Cetak Surat NPHD

Pada Gambar 4.27 Merupakan halaman cetak surat NPHD jika meng-klik menu cetak naskah pada kolom Aksi maka akan tampil halaman cetak surat naskah.

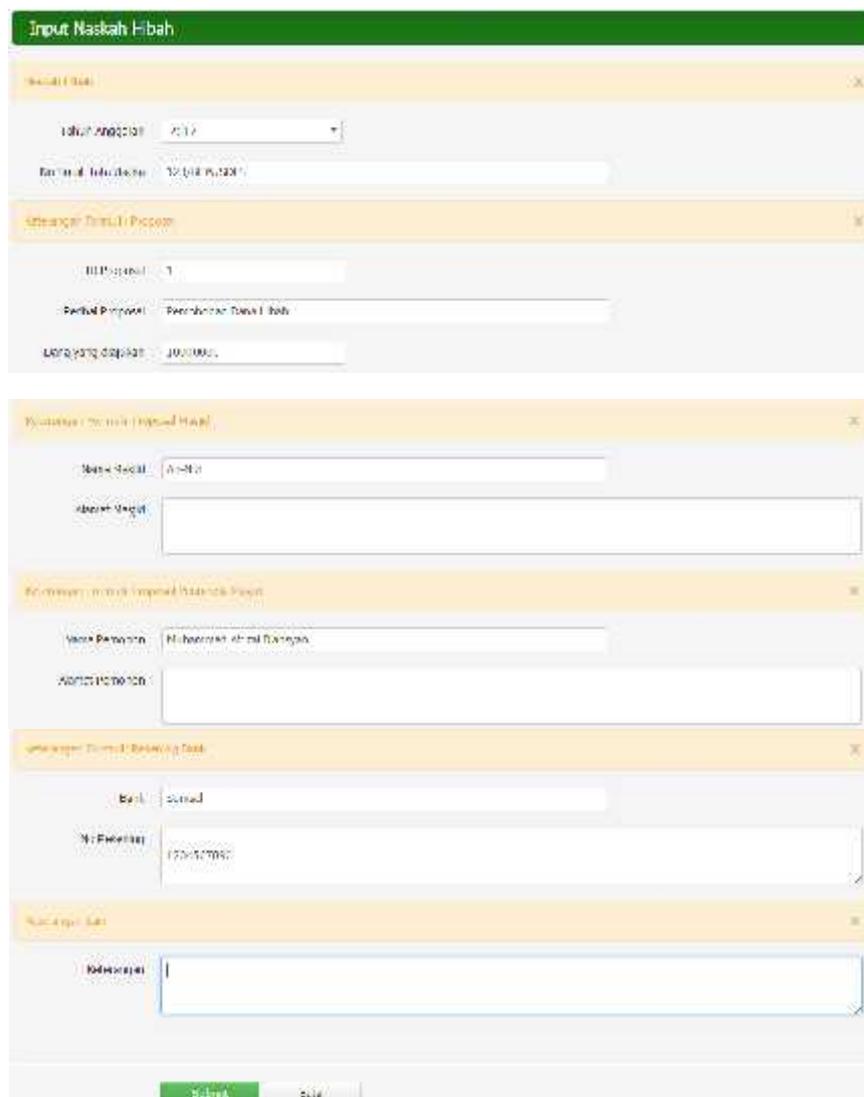
### h. *Interface* Halaman Berkas Surat Fakta Integritas



No.	ID Proposal	Keterangan	Aksi
1	1	-	 

**Gambar 4.28** Tampilan Halaman Berkas Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.28 Merupakan tampilan halaman berkas surat fakta integritas yang akan menampilkan informasi pembuatan surat fakta integritas.



**Input Naskah Hibah**

**Informasi Umum**

Tahun Anggaran: 2017  
 Tanggal Input Data: 20/04/2017

**Informasi Detail Proposal**

ID Proposal: 1  
 Detail Proposal: Pembelian Dana Hibah  
 Lokasi Kegiatan: Jember

**Informasi Detail Proposal Hibah**

Bank Hibah: A-BRI  
 Nomor Rekening: [Empty]

**Informasi Detail Proposal Hibah**

Yayasan Pembina: Muhammadiyah Darul Taqwa  
 Alamat Hibah: [Empty]

**Informasi Detail Hibah**

Bank: BUND  
 No Rekening: 120107000

**Informasi Lain**

Keterangan: [Empty]

Submit / Batal

**Gambar 4.29** Tampilan Halaman Input Berkas Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.29 Merupakan tampilan halaman input berkas surat fakta integritas jika meng-klik tombol menu tambah data surat maka akan tampil *form* penginputan.



**Gambar 4.30** Tampilan Halaman Cetak Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.30 Merupakan halaman cetak surat fakta integritas jika meng-klik menu cetak surat pada kolom aksi maka akan tampil halaman cetak surat fakta integritas.

#### 4.4.4 Implementasi *Interface* Halaman Kepala BIRO Kesejahteraan Rakyat

##### a. *Interface* Halaman Laporan NPHD



**Gambar 4.31** Halaman Tampilan Laporan NPHD

Pada Gambar 4.31 Merupakan tampilan halaman laporan naskah perjanjian hibah daerah pada kepala BIRO kesejahteraan rakyat , halaman ini

menampilkan laporan naskah perjanjian hibah daerah dalam pengajuan bantuan dana hibah.

#### b. *Interface* Halaman Laporan Surat Fakta Integritas



**Gambar 4.32** Halaman Tampilan Laporan Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.32 Merupakan tampilan halaman laporan surat fakta Integritas pada kepala BIRO kesejahteraan rakyat , halaman ini menampilkan laporan surat fakta integritas dalam pengajuan bantuan dana hibah.

### 4.4.5 Implementasi *Interface* Halaman BIRO Hukum

#### a. *Interface* Halaman Laporan NPHD



**Gambar 4.33** Halaman Tampilan Laporan NPHD

Pada Gambar 4.33 Merupakan tampilan halaman laporan naskah perjanjian hibah daerah pada BIRO Hukum, halaman ini menampilkan laporan naskah perjanjian hibah daerah dalam pengajuan bantuan dana hibah.

#### b. *Interface* Halaman Laporan Surat Fakta Integritas

No.	ID Pegawai	Nama	Misi
1			L

**Gambar 4.34** Halaman Tampilan Laporan Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.34 Merupakan tampilan halaman laporan surat fakta Integritas pada BIRO Hukum , halaman ini menampilkan laporan surat fakta integritas dalam pengajuan bantuan dana hibah.

### 4.4.6 Implementasi *Interface* Halaman BPKAD

#### a. *Interface* Halaman Laporan NPHD

No.	Salah Anggaran	No Surat Fakta Integritas	ID Pegawai	Nama Pegawai	Misi
1	2017	101/2017	L		L
2	2017	101/2017	L		L

**Gambar 4.35** Halaman Tampilan Laporan NPHD

Pada Gambar 4.35 Merupakan tampilan halaman laporan naskah perjanjian hibah daerah pada BPKAD, halaman ini menampilkan laporan naskah perjanjian hibah daerah dalam pengajuan bantuan dana hibah.

**b. Interface Halaman Laporan Surat Fakta Integritas**



**Gambar 4.36** Halaman Tampilan Laporan Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.36 Merupakan tampilan halaman laporan surat fakta Integritas pada BPKAD , halaman ini menampilkan laporan surat fakta integritas dalam pengajuan bantuan dana hibah.

**4.4.7 Implementasi Interface Halaman Asisten BIRO Kesejahteraan Rakyat**

**a. Interface Halaman Laporan NPHD**



**Gambar 4.37** Halaman Tampilan Laporan NPHD

Pada Gambar 4.37 Merupakan tampilan halaman laporan naskah perjanjian hibah daerah pada Asisten BIRO Kesejahteraan Rakyat, halaman ini menampilkan laporan naskah perjanjian hibah daerah dalam pengajuan bantuan dana hibah.

a. **Interface Halaman Laporan Surat Fakta Integritas**



**Gambar 4.38** Halaman Tampilan Laporan Surat Fakta Integritas

Pada Gambar 4.38 Merupakan tampilan halaman laporan surat fakta Integritas pada Asisten BIRO Kesejahteraan Rakyat, halaman ini menampilkan laporan surat fakta integritas dalam pengajuan bantuan dana hibah.

## 4.5 Pengujian

Bagian ini akan memuat penjelasan mengenai pengujian terhadap perangkat lunak yang telah diimplementasikan. Hal-hal yang akan dibahas antara lain adalah tujuan pengujian, pengujian sistem dan analisis hasil pengujian.

### 4.5.1 Tujuan Pengujian

Tujuan dilakukannya pengujian adalah untuk mengetahui apakah aplikasi telah berjalan sesuai dengan sasaran pembuatan aplikasi, yaitu menguji apakah implementasi dari website *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

## 4.5.2 Pengujian Sistem

Pada tahap ini pengujian yang digunakan yaitu Blackbox Testing, Menurut Pressman (2012:597) *black box testing* atau pengujian kotak hitam juga disebut pengujian perilaku, berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, teknik pengujian kotak hitam memungkinkan anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program. Penulis melakukan uji coba terhadap sistem yang telah hasil dibangun sebagai berikut dengan bukti yang akan diuraikan pada tabel dengan disertai gambar berikut ini.

### 4.5.2.1 Pengujian Sistem Web Aktor Pemohon

Pengujian sistem sebagai pemohon, melakukan sebuah uji coba terhadap sistem yang telah dibangun. Dapat dilihat pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1** Tabel Hasil Pengujian pemohon

No	Tahap Menjalankan Aplikasi	Tahap Aplikasi Proses	Berhasil	Tidak Berhasil	Keterangan
1.	Melakukan registrasi	Calon pemohon mengakses alamat domain website kemudian melakukan registrasi	✓		Calon pemohon berhasil melakukan registrasi
2.	Menjalankan menu Login saat peserta sudah melakukann registasi	Pada saat pemohon berhasil registrasi, kemudian pemohon melakukan login dengan mengisikan data user dan password.	✓		Pemohon yang telah registrasi berhasil login ke dalam sistem.
3.	Menginput data proposal	Pada saat pemohon menekan menu proposal	✓		Berhasil karena website dapat menampilkan halaman input data proposal
4.	Membuka halaman status proposal	Pada saat pemohon menekan menu status proposal, dan	✓		Berhasil karena website dapat menampilkan

		menekan tombol Status Proposal pada kolom Aksi			halaman status proposal.
5.	Mengupload surat penanggung jawab	Pada saat pemohon menekan menu Penanggung Jawab, dan menginput data surat penanggung jawab	✓		Berhasil karena website dapat menerima respon pemohon yang mengupload surat penanggung jawab.
6.	Logout.	Pada saat peserta menekan tombol Logout.	✓		Berhasil karena website dapat merespon peserta untuk logout.

#### 4.5.2.2 Pengujian Sistem Web Aktor Staff Pegawai

Pengujian sistem sebagai staff pegawai, melakukan sebuah uji coba terhadap sistem yang telah dibangun. Dapat dilihat pada tabel 4.2 :

**Tabel 4.2** Tabel Hasil Pengujian Staff Pegawai

No	Tahap Menjalankan Aplikasi	Tahap Aplikasi Proses	Berhasil	Tidak Berhasil	Keterangan
1.	Menjalankan menu Login saat pengguna pertama kali memulai aplikasi	Pada saat login dengan inputan username dan password serta mengklik tombol Login.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman login, dan masuk kehalaman setelah login.
2.	Menampilkan menu utama saat pengguna sudah melakukan login.	Pada saat pengguna berhasil login akan muncul menu utama sesuai dengan otoritas pengguna yang login.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman Utama.

3.	Menjalankan menu Data Staff Pegawai	Pada saat pengguna Admin menekan menu Sistem > Staff Pegawai	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan menu data staff pegawai.
4.	Menambah data staff pegawai dengan menekan tombol Tambah Data Pengguna.	Pada saat pengguna menekan tombol Tambah Data Pengguna, maka akan menampilkan halaman input data pengguna.	✓		Berhasil karena aplikasi dapat menampilkan halaman input data pegawai, dan menyimpan data pegawai baru.
5.	Menghapus data pegawai dengan menekan tombol aksi Hapus.	Pada saat pengguna menekan tombol aksi Hapus maka akan tampil pesan bahwa data pegawai akan dihapus.	✓		Berhasil karena aplikasi dapat menampilkan pesan peringatan dan menghapus data pegawai.
6.	Menampilkan halaman menu data pemohon	Pada saat pengguna Admin menekan menu Pemohon.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan menu pemohon.
7.	Menampilkan menu Proposal	Pada saat pengguna menekan tombol Proposal > Proposal maka akan muncul halaman proposal.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman proposal.
8.	Menampilkan menu masjid	Pada saat pengguna menekan tombol Proposal > Masjid maka akan muncul halaman data masjid.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman data masjid.
9.	Menjalankan menu Laporan proposal diterima	Pada saat pengguna menekan tombol Laporan > Proposal Diterima.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman laporan proposal diterima.

10.	Menjalankan menu Laporan proposal tidak diterima	Pada saat pengguna menekan tombol Laporan > Proposal Tidak Diterima.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman laporan proposal tidak diterima.
11.	Menjalankan menu Laporan Grafik dengan menekan tombol Laporan Grafik pada menu utama	Pada saat pengguna menekan tombol Laporan > Laporan Grafik, maka akan muncul menu pilihan tahun laporan grafik.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman menu grafik proposal pertahun dari aplikasi.
12.	Menjalankan menu Laporan NPHD	Pada saat pengguna menekan tombol Laporan > NPHD maka akan langsung tampil halaman laporan nphd.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman laporan nphd.
13.	Menjalankan menu Laporan Surat Fakta Integritas	Pada saat pengguna menekan tombol Laporan > Surat Fakta Integritas maka akan langsung tampil halaman laporan surat fakta integritas.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman laporan surat fakta integritas.
14.	Menjalankan menu berkas NPHD	Pada saat pengguna menekan tombol Berkas > NPHD maka akan langsung tampil halaman berkas nphd.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman berkas nphd.
15.	Menginput surat NPHD	Pada saat pengguna menekan tombol Tambah Data Naskah maka akan langsung tampil halaman input naskah.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman input naskah dan menyimpan data

					naskah baru.
16.	Menjalankan menu Cetak Surat NPHD	Pada saat pengguna menekan tombol Cetak Naskah.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman cetak berkas surat naskah.
17.	Menjalankan menu berkas Surat Fakta Integritas	Pada saat pengguna menekan tombol Berkas > Surat Fakta Integritas maka akan langsung tampil halaman berkas surat fakta integritas.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman berkas surat fakta integritas.
18.	Menginput surat fakta integritas	Pada saat pengguna menekan tombol Tambah Data Surat maka akan langsung tampil halaman input surat.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman input surat dan menyimpan data surat fakta integritas baru.
19.	Menjalankan menu Cetak Surat	Pada saat pengguna menekan tombol Cetak Surat.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman cetak berkas surat.
20.	Menjalankan menu Logout dengan menekan tombol Logout pada menu Pencarian.	Pada saat pengguna menekan tombol Logout maka keluar dari aplikasi dan kembali ke halaman login.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat keluar dan menampilkan halaman login kembali.

### 4.5.2.3 Pengujian Sistem Kepala Biro Kesra, Asisten, BPKAD, dan Biro Hukum

Pengujian sistem Kepala Biro Kesra, Asisten, BPKAD, dan Biro Hukum, melakukan sebuah uji coba terhadap sistem yang telah dibangun. Dapat dilihat pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.3** Tabel Hasil Pengujian 4 Aktor

No	Tahap Menjalankan Aplikasi	Tahap Aplikasi Proses	Berhasil	Tidak Berhasil	Keterangan
1.	Menjalankan menu Login saat pengguna pertama kali memulai aplikasi	Pada saat pengguna menjalankan aplikasi pertama kali akan muncul login dengan inputan username dan password serta tombol Login.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman login.
2.	Menampilkan menu utama saat pengguna sudah melakukan login.	Pada saat pengguna berhasil login akan muncul menu utama sesuai dengan otoritas pengguna yang login.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman Utama.
3.	Menampilkan berkas NPHD	Pada saat pengguna menekan tombol Berkas > Naskah maka akan langsung tampil halaman data NPHD.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman berkas naskah.
4.	Menampilkan berkas Surat Fakta Integritas	Pada saat pengguna menekan tombol Berkas > Surat Fakta Integritas maka akan langsung tampil halaman berkas surat fakta integritas.	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat menampilkan halaman berkas surat fakta integritas.

No	Tahap Menjalankan Aplikasi	Tahap Aplikasi Proses	Berhasil	Tidak Berhasil	Keterangan
5.	Menjalankan menu logout dengan menekan tombol logout	Pada saat pengguna menekan tombol Logout maka keluar dari aplikasi	✓		Berhasil karena aplikasi telah dapat keluar

### 4.5.3 Pengujian pada SMS Gateway

Pengujian dilakukan dengan mengirimkan pesan berdasarkan format layanan sistem. Pengujian dikatakan berhasil apabila pesan yang dikirimkan mendapat balasan SMS sesuai dengan format layanan yang ditentukan.

#### 1. Pengujian Informasi Broadcast



**Gambar 4.39** Pengujian Informasi Broadcast

Broadcast dilakukan oleh pengelola sistem (staff pegawai) kepada pemohon bantuan dana hibah agar pemohon dapat mengetahui status proposalnya.

## 2. Pengujian Informasi SMS Gateway



**Gambar 4.40** Pengujian Informasi SMS Gateway

pemohon bantuan dana hibah mengirim SMS kepada nomor SMS Gateway pada Web dan sistem otomatis mengirimkan pesan kepada pemohon agar mengetahui status proposalnya.

### 4.5.4 Analisis Hasil Pengujian

Setelah melakukan implementasi dan pengujian dari sistem aplikasi yang telah dibuat penulis, dapat dilihat bahwa *E-Government* Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat berjalan dengan baik.

### 4.6 Penyerahan (*Deployment*)

Pada tahap ini model *Prototype* menyerahkan sistem yang sudah dibuat pada tahap-tahap sebelumnya mulai dari tahap komunikasi, perencanaan, permodelan, kontruksi. Pada tahapan penyerahan peneliti melakukan pengiriman dan penyerahan perangkat lunak ke objek penelitian yaitu BIRO Kesejahteraan Rakyat bagian agama Provinsi Sumatera Selatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sistem pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan *e-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah pada BIRO kesejahteraan rakyat pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terdapat beberapa point dalam menjawab rumusan penelitian yaitu :

1. *E-Government* penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah Pada BIRO kesejahteraan rakyat pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu pihak BIRO kesejahteraan rakyat bagian agama dalam pendataan proses penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah.
2. Sistem *e-Government* ini dapat membantu pemohon masjid atau musollah dalam pengajuan proposal bantuan serta dapat membantu pemohon mengetahui secara cepat dan akurat tentang status proposal masjid atau musollah dan informasi yang terkait dengan penerimaan bantuan dana hibah dengan adanya fitur sms *gateway*.

#### **5.2 Saran**

Sistem yang dibangun masih memiliki beberapa kekurangan, oleh sebab itu beberapa hal yang dapat dikembangkan untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. E-Government penerimaan bantuan dana hibah dapat ditambahkan *Geografis Information System* (GIS) agar dapat diketahui lokasi pembangunan masjid atau musollah berkembang merata atau tidak.
2. E-Government penerimaan bantuan dana hibah dapat dikembangkan dalam berbasis android agar lebih prkatis dalam melihat informasi dalam penerimaan bantuan dana hibah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prof, Jogiyanto HM., Akt., MBA., Ph.D. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- A, Rosa S, dan Shalahuddin, M, 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika
- Angga Mulya Sasmita, ddk (2016) ” *Analisis Dan Pengembangan E-Government Di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat*”. Jurnal Sistem Informasi. ISSN 2407-9189
- Fitri Wahyuni, Angraini (2015) “*Evaluasi Penerapan E-Government Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Riau Menggunakan Pendekatan Metode Pegi*”. Jurnal Sistem Informasi. ISBN 978-602-14355-0 -2
- Ayu Aditiya Oktavia (2015) “*Penerpan e-Government (Electric Government) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Dalam Pemeberian Pelayanan Di Kota Palembang*”. Jurnal Teknik Informatika. Februari 2015 Vol. 5 (1)
- Wiwin Kurwinardi (2011) “*Pembuatan Kakas Pengukuran Kinerja Layanan E-Government Dengan Metode Extended Gol Question Metric*”. Jurnal Sistem Informasi. ISSN: 2338-2724
- I Dewa Made Ambara Kusuma (2010) “*Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Untuk Menunjang Pengembangan E-Government Pada Badan Kepegawaian Daerah Tabanan Pemerintah Kabupaten Tabanan*”. Jurnal Sistem Informasi. Volume 2, No 4, 2010
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi
- Prof, Jogiyanto HM., Akt., MBA., Ph.D. 2005. *Analisis dan Desain, Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta : Andi

- Bahra, Al Bin Lafjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Fatta, Al Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta : ANDI.
- Aminudin. 2014. *Program Absensi Siswa Realtime dengan PHP dan SMS Gateway*. Yogyakarta : Lokomedia
- Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. Yogyakarta : ANDI.
- Sutabri, Tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Nugroho, Bunafit. 2014. *Pemrograman Web :Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah dengan PHP-MySQL dan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nugroho, Eko. 2015. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Aplikasi dan Perkembangnya*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiri, dan Kurniawan, Budi. 2007. *Desain WEB Menggunakan HTML + CSS*. Yogyakarta : ANDI.
- Suryanto, M. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta : ANDI.

## LAMPIRAN

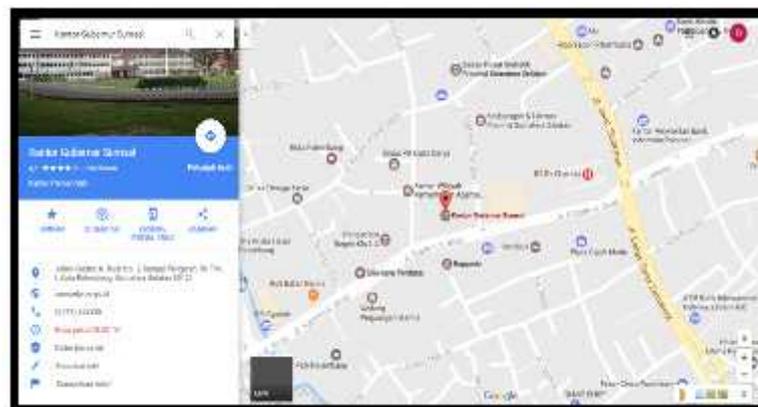
Lampiran 1. Kantor Gubernur Sumatera Selatan



Lampiran 2. Kantor Biro Kesejahteraan Rakyat



Lampiran 3. Lokasi Kantor Biro Kesejahteraan Rakyat di Maps



Lampiran 4 Dokumentasi Pengujian



**Foto 1.** Dokumentasi pengujian dengan staff BIRO KESRA



**Foto 2.** Dokumentasi pengujian dengan staff BIRO KESRA



**Foto 3.** Dokumentasi bersama staff dan pemohon bantuan dana hibah

## Lampiran 5. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR 348 TAHUN 2016

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

---

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Mengingat

1. Bahwa untuk mengikuti Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk luncurnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercatat dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat

1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi,
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2017 tentang Rambu UIN Raden Fatah Palembang,
5. Keputusan Menteri Agama RI No.27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah .
6. Keputusan Menteri Agama RI No.232 Tahun 1991 yang telah disesuaikan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

Pertama	Menunjuk ad:	1. Freddy Kurnia Wijaya M.Kom	NIDN	020 311 8 001
		2. Irfan Dwi Jaya, M.Ed	NIDN	020 801 8 704

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa

Nama	<b>DIANA</b>
Identifikasi	12 34 0056 / SISTEM INFORMASI (SI)
Semester/Tahun	GANBE / 2016 – 2017
Judul Skripsi	E-Governance Penertinan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musholah Pada Rinc Kasejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Kedua  
Ketiga

Berlaku mulai masa studi tanggal 16 bulan Nopember Tahun 2017.  
Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekhiruan dalam penempatan ini

DITETAPKAN DI  
PALEMBANG  
PADA TANGGAL  
16 – 11 – 2016

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

  
KUSNADI

**TEBUSAN :**

1. Rector UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Kepala Jurusan KPI / BPI / Jurnalists / Sistem Informasi ;  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian


**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Jalan Kapten A. Rivai No. 3 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan  
 Telepon : (0711) 352388, 313421 Faksimile : (0711) 357483 Kode Pos 30129  
 E-mail : samsel@sumtelprov.go.id, Website : www.sumtelprov.go.id

---

Palembang, Mei 2016

Nomor : 320/450/VI/KESRA.bagian TU/2016 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Observasi	Kepada: Yth Rektor Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakhri Dakwah dan Komunikasi di- Palembang
---	--

Menindak lanjuti surat Rektor Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dakwah dan komunikasi Nomor Uti.09/V.1/PP.00.9/573/2016 tanggal 03 Mei 2016 perihal Mohon Izin Observasi kepada mahasiswa kami maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan *tidak keberatan* menerima Mahasiswa melaksanakan Observasi di lingkungan Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mulai tanggal 09 Mei s.d 09 Mei 2016. Selama melaksanakan Observasi para Mahasiswa diharuskan mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungan Biro KESRA PEMPROV.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

KEPALA BIRO KESRA SUMSEL  
  
 Abesul Hani, S.I, MM  
 NIP. 196011411996011001

## Lampiran 7. Lembar Konsultasi pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zamakhsyidi No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353366 website: www.uinradenfatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI**

NIM : 12540056  
 Nama : Diana  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : Genap / Ganjil  
 Tahun Akademik : 2016  
 Judul : E-Government Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah pada BIRO Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan  
 Dosen Pembimbing : Freddy Kurnia Wijaya, MEng

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	5 Des 2016	- Pelajari Latar Belakang - R. Masduki - Dokumen perantara	
2.	13/12/2016	- Latar belakang - Dokumen Perantara - Ref. periode PSI	
3	20/12/2016	- Latar Belakang - R. A. - B.M	
4	4/1/2017	Revisi B&BI	
5	13/1/2017	Acc B&BI	
6	10/1/2017	Revisi B&BI - Revisi program - dokumen perantara	

No	Tanggal	Uraian	Paraf
7	11/1 2017	Acc BAB II	
8	15/2 2017	Perbaiki Penulisan, jadwal penerapan	
9	21/2 2017	Perbaiki diagram rinci, tambahkan keterangan pada nama panel	
10	28/2 2017	Perbaiki diagram rinci lanjuti sub 4	
		Acc BAB IV	
		Acc BAB V	



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Prof. A. H. Azhari Jalan Fikry No. 1 KM. 3.5 Palembang 30136 Telp. (0711) 533300 website: www.radenfatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI**

NIM : 12540056  
 Nama : Diana  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : Genap / Ganjil Tahun Akademik : 2016  
 Judul : E-Government Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan  
 Musollah Berbasis Web Menggunakan SMS Gateway Pada BIRO  
 Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan  
 Dosen Pembimbing : Irfan Dwi Jaya, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	22/11-16	Perbaiki latar belakang, Tujuan, Batas, rumusan	
2	28/11-16	Sistematis Perbaikan	
3		ACC Bab 1	
4	5/12-16	Bab 2: Perbaiki pengumpul. tinggah Pustaka	
5	7/12-16	ACC Bab 2	
6	21/12-16	Bab 3: Analisa Sistem yg Berjalan, Perencanaan, Analisis Kebutuhan	



## Lampiran 8. Surat Penelitian UIN Raden Fatah


**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. B. H. Zainal Abidin Fery No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0211) 553560 website : www.radenfatah.ac.id

---

Nomor	: B. 2021/Uin.09/V.1/PP.06.9/12/2016	05 Desember 2016
Lampiran	: -	
Hal	: Mohon Izin Penelitian An. Diana	

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sumatera Selatan  
Up. Bieo Kasra PemProv Sumatera Selatan  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum W. W.*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a	: Diana
Snt / Tahun	: IX / 2015-2016
NIM / Jurusan	: 12540056 / Sistem Informasi ( S I )
A l a m a t	: Jl. Siaran, Komplek Multiwahana, Blok. R. no 11, Palembang.
J u d u l	: <i>E-Government Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.</i>
Waktu Penelitian	: 01 Desember 2016 s/ 30 Mei 2017
Objek Penelitian	: Data Masjid dan Musollah, data penerimaan dana Hibah, dll.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Instansi yang Bapak Pimpin, Sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Demikianlah harapan kami atas segala bantuan serta perhatian Bapak kami haturkan terima kasih.



Dekan  
  
Dr. Kusnadi, M.A.



## Lampiran 8. Surat Ovservasi UIN Raden Fatah

  
**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. S. H. Zamroti No.100, P.1 Km. 5,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 585260 website : www.radenfatah.ac.id

---

Nomor : B. 2021/Uln.09/V.1/PP.00.9/12/2016 05 Desember 2016,  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Gubernur Prov Sumatera Selatan  
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Sumatera Selatan  
di Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengambilan Data awal / penyusunan proposal penelitian / skripsi / Mahasiswa Program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Diberitahukan kepada Bapak bahwa Mahasiswa :

No	Nama	NIM	Tempat Penelitian	Judul
1	Diana	12540056	Biro Kesra Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	<i>E-Government Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musollah Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan</i>

Untuk melaksanakan pengambilan data secara langsung  
Waktu penelitian tanggal 01 Desember 2016 s/ 30 Mei 2017  
Berkenaan dengan hal tersebut kiranya bapak dapat memberikan izin kepada mahasiswa Yang bersangkutan sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi yang berada dalam wilayah kerja Bapak. Untuk kemudian digunakan dalam penyusunan skripsi.

Demikian utas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

  
Rekan  
Dr. Kusnadi, MA



## Lampiran 9. NPHD ( Naskah Perjanjian Dana Hibah Daerah)

**NASKAH PERJANJIAN HIBAH DAERAH**  
**ANTARA**  
**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**DENGAN**  
**MASJID AL-MUHAJIRIN PALEMBANG**  
**TENTANG**  
**PEMBERIAN BANTUAN HIBAH KEPADA MASJID AL-MUHAJIRIN PALEMBANG**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

**NOMOR : /A/TU/VI/2016**  
**NOMOR : /2016**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga bulan Mei tahun Dua Ribu Enam Belas ( 3 - 5 - 2016) bertempat di Palembang, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **DRS. H. AKHMAD NAJIB, SH, M.HUM** : Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekda Provinsi Sumatera Selatan, berkedudukan di Jalan Kapten A. Rivai Nomor 3 Palembang, dalam hal ini menjalani jabatannya dan selaku demikian bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **H. M NASRUN ROMLY** : Ketua Masjid Al-Muhajirin Palembang berkedudukan di Jalan HBR Motik Komplek Kelapa Indah Kel Karya Baru Kec. Alang-alang Lebar Km. 8 Palembang, dalam hal ini menjalani jabatannya dan selaku demikian bertindak untuk dan atas nama Masjid Al-Muhajirin Palembang, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

1. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016, setiap pemberian hibah dituangkan dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah.
2. Bahwa berdasarkan Berita Acara Hasil Verifikasi Nomor : 452/TU/VI/2015 Tanggal 8 Juli 2015 permohonan bantuan hibah ini, telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diberikan bantuan hibah.
3. Bahwa berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 147/KPTS/BPKAD/2016 tentang Penerima Hibah dan Bantuan Sosial serta besaran Alokasi Belanja Hibah dan Bantuan Sosial pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumsel Tahun Anggaran 2016, bahwa Masjid Al-Muhajirin Palembang telah ditetapkan sebagai penerima dana bantuan hibah Tahun Anggaran 2016.
4. Bahwa berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 218/KPTS/BPKAD/2015 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Nomor 346/KPTS/BPKAD/2014 tentang Penunjukan Pejabat yang melakukan Verifikasi atas Proposal Hibah yang diajukan kepada Pemerintah Provinsi Sumsel serta Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah, PIHAK PERTAMA ditunjuk untuk menandatangani Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) yang berkaitan dengan hibah kepada Organisasi Keagamaan.

Berdasarkan hal-hal sebagaimana tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan Naskah Perjanjian Hibah Daerah, dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal-pasal sebagai berikut:

- 2 -

## Pasal 1

## MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan diadakannya Perjanjian Hibah ini adalah untuk membiayai kegiatan Rehab/Pembangunan Masjid Nurul Hidayah Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2016 yang terletak di Jalan Raya Desa Kerta Negara Kecamatan Madang-Suku II Kabupaten OKU Timur.

## Pasal 2

## RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah hibah untuk biaya kegiatan Rehab/Pembangunan Masjid Nurul Hidayah Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2016.

## Pasal 3

## BESARNYA BANTUAN HIBAH

- (1) Bantuan hibah untuk biaya kegiatan Rehab/Pembangunan Masjid Nurul Hidayah Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2016, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah), dengan rincian anggaran sebagai berikut:
 

a. Beli Semen 30 sak @Rp.65.000,- + Pasir 10 M <sup>3</sup> @Rp.50.000,-	= Rp. 2.450.000,-
b. Beli Korat 5 M <sup>3</sup> @Rp.150.000,- + Batu Bata 9.000 Bh @Rp.600	= Rp. 6.150.000,-
c. Beli Behel 10 mm 15 Btg @Rp.70.000,- + 6 mm 15 Btg @Rp.20.000,-	= Rp. 1.350.000,-
d. Beli Paku Mai 2,5 Kg @Rp.20.000,-	= Rp. 50.000,-
Jumlah	= Rp. 10.000.000,-
- (2) Bantuan hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) penganggarnya dilakukan melalui APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016 dan dilaksanakan dengan cara transfer dana dari Rekening Kas Daerah Provinsi Sumatera Selatan kepada Masjid Nurul Hidayah Kabupaten OKU Timur Nomor Rekening ..... pada Bank ..... setelah Naskah Perjanjian Hibah Daerah ditandatangani oleh PARA PIHAK.
- (3) Pencairan dana hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara sekaligus (100%) setelah Naskah Perjanjian Hibah Daerah tersebut selesai ditandatangani oleh PARA PIHAK yang dibebankan kepada DPA Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan selaku PPKD Tahun Anggaran 2016 kegiatan Belanja Hibah kepada Badan/Yayasan/Lembaga/Organisasi Swasta dengan kode rekening 5.1.4.05.01.

## Pasal 4

## HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

- (1) Hak PIHAK PERTAMA adalah menerima laporan pertanggungjawaban penggunaan bantuan hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dari PIHAK KEDUA.
- (2) Kewajiban PIHAK PERTAMA adalah menyerahkan bantuan hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2).
- (3) Hak PIHAK KEDUA adalah menerima bantuan hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1).
- (4) Kewajiban PIHAK KEDUA adalah:
  - a. menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab bahwa dana bantuan hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) telah digunakan sesuai dengan peruntukan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sesuai peruntukannya kepada Gubernur Sumatera Selatan melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan selaku PPKD dengan tembusan kepada PIHAK PERTAMA paling lambat 10 Januari 2017 beserta bukti-bukti pengeluaran yang lengkap dan sah;
  - c. bertanggung jawab secara formal dan material (fisik dan keuangan) terhadap penggunaan bantuan hibah;

- 3 -

Pasal 5

SANKSI

- (1) Apabila dalam pelaksanaannya terjadi penyimpangan dari maksud kegunaan bantuan yang telah disetujui oleh PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan belanja hibah dimaksud kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Apabila kewajiban mengembalikan uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dilakukan, maka PIHAK KEDUA sepenuhnya bertanggung jawab terhadap segala konsekuensi yang timbul sesuai aturan hukum yang berlaku.

Pasal 6

ADDENDUM

Hal-hal yang belum cukup diatur dan/atau perubahan terhadap perjanjian hibah ini, akan diatur lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Tambahan (Addendum) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Hibah ini.

Pasal 7

PENUTUP

Perjanjian hibah ini ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA pada hari dan tanggal sebagaimana tercantum pada awal Naskah Perjanjian Hibah dalam rangkap 3 (tiga) *in originaly* yang bermaterai cukup dan sah serta mempunyai kekuatan hukum yang sama dan untuk keperluan administrasi dibuat turunannya dalam rangkap 3 (tiga).

PIHAK KEDUA  
KETUA MASJID NURUL HIKMAH  
PALEMBANG

HARJUNA

PIHAK PERTAMA  
ASISTEN KESEJAHTERAAN RAKYAT  
SEKDA PROVINSI SUMATERA SELATAN,

DRS. H. AKHMAD NAJIB, SH, M.HUM  
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/d)  
NIP. 196004281987011001

## Lampiran 10. Syarat pengajuan proposal dana hibah

Check List:							
1. Proposal	✓						
2. Susunan Kepengurusan	✓						
3. RAB	✓						
4. Rekomendasi Pejabat Setempat (RT, LURAH, CAMAT)	✓						
5. Foto Copy Nomor Rek Bank. SumSel	✓						
6. Gambar	✓						
7. Materai 6 Lembar (Rp6.000)	✓						